

PENGEMBANGAN BUKU MONITORING KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI
UNTUK SEKOLAH SEPAKBOLA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:
Anjar Galih Prasetyo
12602241060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHANOLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” yang disusunoleh Anjar Galih Prasetyo, NIM.12602241060 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016
Pembimbing



Drs. Herwin, M.Pd
NIP.196502021993121001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016
Yang Menyatakan,



Anjar Galih Prasetyo
NIM. 12602241060

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” yang disusun oleh Anjar Galih Prasetyo, NIM 12602241060 telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 29 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd	Ketua		26 - 9 - 2016
Nur Indah P, M.Or	Sekretaris Penguji		24 - 9 - 2016
Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji I (Utama)		22 - 9 - 2016
Faidillah Kurniawan, M.Or	Penguji II (Pendamping)		22 - 9 - 2016

Yogyakarta, September 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP.196407071988121001 ✓

MOTTO

“Jika kesempatan tidak pernah datang, buatlah!”. (Agus Harimurti Yudhoyono)

“Jalani proses kehidupan seperti ibarat bola tenis, semakin kita dijatuhkan maka akan semakin keras pula pantulan untuk membalikkan keadaan”. (Anjar Galih Prasetyo)

“Jalani sebuah proses kehidupan dengan penuh rasa syukur, semangat, berusaha dan berdo'a”.
(Anjar Galih Prasetyo)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk orang-orang terbaik dalam hidupku:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Slamet Raharjo dan Ibu Sunarni yang dengan segenap jiwa senantiasa memberikan do'a restu, dukungan, bimbungannya, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepada saya. Dengan karya kecil dan gelar sarjana ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu tercinta. Sekali lagi terimakasih untuk kedua orang tuaku.
2. Kakak-kakakku yang selama ini selalu mendukung dan membimbing saya, dan do'a yang menyertainya agar saya menjadi orang sukses dan berguna bagi keluarga, bagi sesama serta bangsa dan negara.
3. Orang terkasihku, terimakasih segala dukungan dan semangat untukku.
4. Teman-teman seperjuangan PKO B angkatan 2012, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya.
5. Teman-teman perkumpulan sepakbola, terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya.

PENGEMBANGAN BUKU MONITORING KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI UNTUK SEKOLAH SEPAK BOLA

Oleh:

Anjar Galih Prasetyo

12602241060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghasilkan suatu produk buku monitoring untuk sekolah sepakbola yang digunakan sebagai media pemantauan kemajuan prestasi anak ketika berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang menggunakan tujuh langkah dalam penelitian pengembangan. Pengembangan buku monitoring sekolah sepakbola, terlebih dahulu divalidasi oleh satu ahli materi, satu ahli media, selanjutnya di uji coba dalam kelompok kecil, pada 3 pelatih dan 15 orang tua anak, serta uji coba kelompok besar pada 12 pelatih dan 60 orang tua anak latih. Subjek penelitian ini adalah SSB Gama pada uji coba kelompok kecil dan SSB Hizbul Wathon, SSB MAS, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo pada uji coba kelompok besar. Analisis data dengan kuantitatif persentase.

Hasil penelitian dan pengembangan: menerangkan secara keseluruhan, media buku monitoring dengan pokok bahasan materi pemantauan fisik, teknik dan *softskill* anak di sekolah sepakbola dengan tingkat kelayakan materi sebesar 80.55% dan dari kelayakan media sebesar 89.28%. Berdasarkan uji coba lapangan, kelayakan dari buku monitoring untuk sekolah sepakbola meliputi: Segi materi sebesar 79,93% dan segi desain buku sebesar 79,92%. Secara keseluruhan buku monitoring pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini layak digunakan dalam pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola setelah melalui beberapa tahap uji coba.

Kata kunci: Pengembangan, Buku Monitoring, Pembinaan Prestasi, Sekolah Sepakbola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Karena atas ridho dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” dapat diselesaikan dengan lancar.

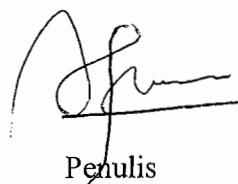
Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. CH. Fajar Sri Wahyuti, S.Pd.,M.Or, Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs. Herwin, M.Pd., Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd, selaku Ahli materi yang telah banyak membantu untuk menyempurnakan produk saya dari segi materi.
6. Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or, selaku Ahli media yang telah banyak membantu untuk menyempurnakan produk saya dari segi media.
7. Nawan Primasoni, M.Or,. Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
9. Bapak dan ibu staff karyawan FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik informasi maupun layanan yang dibutuhkan.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, perjuangan dan motivasi dalam menyusun dan menulis skripsi ini.
11. Pelatih, pengurus, dan orang tua wali anak latih di SSB Gama, SSB Hizbul Wathon, SSB MAS, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo yang telah memberikan ijin penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aji' or a similar name.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Pengembangan.....	7
F. Pentingnya Pengembangan	7
G. Asumsi Keterbatasan Pengembangan	7
H. Spesifikasi Produk	8
I. Manfaat Pengembangan.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1.Pengembangan	9
2.Media Monitoring	12
3.Sepakbola.....	14
4. <i>Softskill</i>	27
5.Sekolah Sepakbola	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	30
D. Pertanyaan Peneliti.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional	33
C. Prosedur Pengembangan	34
1. Identifikasi Potensi dan Masalah	34
2. Pengumpulan data	34
3. Desain Produk.....	35
4. Validasi Produk	35

5. Revisi Produk.....	36
6. Uji Coba Produk	36
7. Revisi Produk.....	36
8. Uji Coba Pemakaian	36
9. Revisi Produk.....	36
10. Produk Massal.....	37
D. Subyek Uji Coba	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Validitas Instrumen	40
G. Reliabilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	43
1. Studi Pendahuluan.....	43
2. Validasi Ahli Tahap Pertama	43
3. Validasi Ahli Tahap Kedua	49
4. Revisi Produk	54
5. Uji Coba Produk.....	68
a. Uji coba kelompok kecil	68
b. Uji coba kelompok besar.....	71
B. Analisis Data.....	73
C. Pembahasan.....	74
D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan	78
E. Analisis Perspektif dan Monitoring	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
D. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	----

LAMPIRAN.....	86
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Persentase Kelayakan	41
Tabel 2. Angket Penilaian Ahli Media Pertama	45
Tabel 3. Data Hasil Penilaian Ahli Media Pertama	47
Tabel 4. Angket Penilaian Ahli Materi Kedua.....	47
Tabel 5. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Kedua	49
Tabel 6. Angket Penilaian Ahli Media Kedua	49
Tabel 7.Data Hasil Penilaian Ahli Media Kedua.....	51
Tabel 8. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil Pelatih	69
Tabel 9. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil Orang Tua Anak Latih.....	69
Tabel 10.Tabel 6. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar Pelatih	72
Tabel 11. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar Orang Tua Anak Latih ...	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2. Sampul Buku Sebelum di Revisi	54
Gambar 3. Pedoman Penggunaan Buku Sebelum di Revisi	54
Gambar 4. Biodata Sebelum di Revisi	55
Gambar 5. Tampilan Buku Sebelum di Revisi	55
Gambar 6. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	55
Gambar 7. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	56
Gambar 8. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	56
Gambar 9. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	56
Gambar 10. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	57
Gambar 11. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	57
Gambar 12. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	57
Gambar 13. Pemantauan Teknik Sebelum di Revisi	58
Gambar 14. Pemantauan Teknik Sebelum di Revisi	58
Gambar 15. Pemantauan <i>Softskill</i> Sebelum di Revisi.....	58
Gambar 16. Rekapitulasi Monitoring Sebelum di Revisi	59
Gambar 17. Catatan Monitoring I Sebelum di Revisi.....	59
Gambar 18. Catatan Monitoring II Sebelum di Revisi	59
Gambar 19. Catatan Monitoring III Sebelum di Revisi	60
Gambar 20. Sampul Buku Setelah di Revisi.....	60
Gambar 21. Kata Pengantar Setelah di Revisi	61
Gambar 22. Daftar Isi Setelah di Revisi	61
Gambar 23. Pendahuluan Setelah di Revisi	61
Gambar 24. Tampilan Buku Setelah di Revisi.....	62

Gambar 25. Halaman 2 Setelah di Revisi	62
Gambar 26. Halaman 3 Setelah di Revisi	62
Gambar 27. Halaman 4 Setelah di Revisi	63
Gambar 28. Halaman 5 Setelah di Revisi	63
Gambar 29. Halaman 6 Setelah di Revisi	63
Gambar 30. Halaman 7 Setelah di Revisi	64
Gambar 31. Halaman 8 Setelah di Revisi	64
Gambar 32. Halaman 9 Setelah di Revisi	64
Gambar 33. Halaman 10 Setelah di Revisi	65
Gambar 34. Halaman 11 Setelah di Revisi	65
Gambar 35. Halaman 12 Setelah di Revisi	65
Gambar 36. Halaman 13 Setelah di Revisi	66
Gambar 37. Halaman 14 Setelah di Revisi	66
Gambar 38. Halaman 15 Setelah di Revisi	66
Gambar 39. Halaman 16 Setelah di Revisi	67
Gambar 40. Halaman 17 Setelah di Revisi	67
Gambar 41. Halaman 18 Setelah di Revisi	67
Gambar 42. Halaman 19 Setelah di Revisi	68
Gambar 43. Halaman 20 Setelah di Revisi	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Konsultasi	86
Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi.....	88
Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media	89
Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap I	90
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II	93
Lampiran 6. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II.....	96
Lampiran 7. Angket Uji Coba Kelompok Kecil	99
Lampiran 8. Angket Uji Coba Kelompok Besar.....	103
Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	107
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian	108
Lampiran 11. Tabel Data Hasil Uji Coba	113
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis sebagai upaya menjaga kebugaran, meningkatkan derajat kesehatan. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi. Dalam hal prestasi, banyak faktor yang saling terkait dan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan suatu prestasi di bidang olahraga, salah satunya dalam hal pembinaan olahraga. Tahapan-tahapan pembinaan olahraga haruslah diprogram dengan baik dan sistematis agar dapat berjalan dengan baik dan tepat, supaya nantinya dapat suatu prestasi puncak yang diraih pada waktu yang tepat pula sesuai dengan usia atlet. Pembinaan olahraga juga harus dilakukan secara berkelanjutan mulai dari usia anak-anak atau junior. Olahraga yang diperuntukan bagi anak-anak jelas berbeda dengan olahraga pada orang dewasa, olahraga bagi anak-anak harus didesain dan lebih menekankan pada olah gerak tubuh dan bersifat menyenangkan agar dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu dalam proses pembinaan olahraga bagi anak-anak, latihan dimulai dari keterampilan dasar dan keterampilan lanjut, yang harus bertahap dan berkesinambungan sesuai cabang olahraganya.

Sepakbola adalah olahraga permainan kelompok, yang memiliki daya tarik dan popularitas tinggi di dunia. Olahraga ini berkembang dan

di akui oleh masyarakat sepakbola di dunia bahwa Inggris merupakan negara asal permainan sepakbola modern yang telah mempunyai peraturan. Tepatnya pada tanggal 8 Desember 1863 tersusun peraturan permainan sepakbola oleh *Football Association* (FA).

Inti dari permainan sepakbola adalah memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenangnya adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawangnya. Sedangkan menurut (Herwin, 2004 : 78) permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Jadi sepakbola adalah permainan yang memadukan beberapa faktor yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan sebagai penentu permainan sepakbola yang baik.

Di era saat ini sepakbola menjadi olahraga primadona dan bergengsi di masyarakat khususnya Indonesia. Olahraga ini banyak digemari di berbagai kalangan masyarakat kita, baik itu dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Berkembangnya olahraga ini di kalangan masyarakat tentunya tak lepas dari daya tarik dalam permainan sepakbola itu sendiri, yang pada dasarnya sepakbola merupakan permainan kelompok yang memadukan kerjasama tim, *skill* individu, dan bahkan drama yang tersaji di setiap pertandingannya, hal tersebut yang menjadikan daya tarik sepakbola semakin menjamur di kalangan masyarakat. Terlebih lagi animo

masyarakat yang begitu besar di berbagai kalangan, tak terkecuali bagi anak-anak yang justru sangat berantusias terhadap sepakbola, hal ini tak lepas dari berbagai manfaat yang diperoleh salah satunya bagi psikologis dikarenakan olahraga ini pada dasarnya merupakan olahraga kelompok maka dari itu kerjasama tim, kebersamaan, kekompakan dan keselarasan bermain menjadi salah satu faktor penentu pada permainan tim kesebelasan yang baik, oleh karena itu olahraga ini dirasa baik untuk anak-anak. Namun secara psikologis dan teknis tentu berbeda mengajarkan sepakbola bagi usia anak-anak atau junior dengan dewasa atau senior, dibutuhkan model pelatihan yang sesuai pada karakteristik anak-anak, pada usia anak-anak latihan lebih banyak ditekankan pada multilateral sehingga program yang diberikan dapat memberi manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik maupun psikisnya. Oleh karena itu anak-anak harus diberikan wadah tersendiri untuk menyalurkan bakat dan hobi sepakbolanya pada sebuah sekolah sepakbola (SSB). Salah satu penentu keberhasilan menciptakan pemain-pemain handal dalam sepakbola adalah dengan pembinaan yang benar dalam sekolah sepakbola. Karena SSB merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan atau mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa mulai dari cara dan penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar (Subagyo Irianto, 2010: 11).

Para pelatih sepakbola usia junior perlu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latihnya selama berlatih. Dalam pemantauan

tersebut perlu adanya media yang secara efektif dapat membantu pelatih menyimpan informasi mengenai tumbuh kembang anak. Oleh karena itu perlu diadakan observasi dan wawancara untuk mengetahui apakah ada suatu media yang dapat membantu pelatih dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dalam berlatih sepakbola.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada pelatih maupun orang tua anak latih di beberapa SSB seperti SSB GAMA, SSB Bharata, pada 25 November 2015, dapat diketahui belum adanya media yang dapat membantu pelatih dalam memantau perkembangan anak sekaligus sebagai media pendekatan antara pelatih dengan orang tua anak untuk menyampaikan informasi mengenai tumbuh kembang anak selama mengikuti latihan. Pada kenyataannya banyak orang tua tidak mengetahui kemajuan prestasi yang dicapai anak saat latihan. Mereka hanya terpacu pada hasil ketika anak mereka mengikuti turnamen-turnamen bagi anak-anak. Hal ini justru bertolak belakang dengan prinsip dalam bembinaan, salah satunya bahwa *athlete is first winning is second* hal ini berarti bahwa pada pelatihan olahraga pada anak-anak yang pertama adalah mengutamakan proses latihan yang benar dan berprinsip pada membina sesuai karakteristik anak-anak serta memberikan model pelatihan yang menekankan pada olah gerak tubuh untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak, bukan mengacu pada pencapaian hasil atau prestasi anak yang di dapat setelah mereka berlatih.

Untuk mengetahui pencapaian prestasi anak, dapat diketahui melalui data hasil berlatih anak dari waktu ke waktu, hanya saja SSB di Yogyakarta belum memiliki buku untuk memonitoring pembinaan kemajuan prestasi anak. Salah satu SSB yang sudah memiliki buku monitoring kemajuan prestasi adalah SSO Real Madrid UNY. Namun demikian karena sifatnya hanya berlaku khusus maka peneliti ingin mengembangkan media monitoring yang dapat digunakan untuk SSB umum.

Penelitian dan pengembangan ini bermaksud untuk mendesain media guna mempermudah pelatih dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak sekaligus sebagai media pendekatan pelatih dengan orang tua anak. Media yang dikembangkan berupa media dua dimensi yaitu dalam bentuk buku. Buku monitoring nantinya dikembangkan dengan konsep agar pelatih dapat dengan mudah memantau perkembangan dan pertumbuhan anak secara fisik maupun psikisnya. Dengan demikian buku monitoring diharapkan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian dengan judul Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola perlu diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di SSB perlu di monitoring.
2. Banyaknya orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak mereka dalam berlatih sepakbola.
3. Perlu dikembangkan media monitoring kemajuan prestasi untuk membantu pelatih memonitoring anak latihnya secara efektif.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan pengembangan media buku pintar dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini sangat kompleks, untuk menghindari penafsiran yang berbeda perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian jelas. Untuk itu, agar pembahasan lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, isi buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola difokuskan pada masalah pemantauan fisik (biomotor), pemantauan teknik, dan pemantauan *softskill* anak latih.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian dan pengembangan ini adalah bagaimana pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola?

E. Tujuan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

F. Pentingnya pengembangan

Pengembangan buku monitoring sepakbola ini dibutuhkan untuk membantu para pelatih dan orang tua dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola. adapun cara pengembangan dengan membuat suatu media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, bahwa perkembangan dan pertumbuhan anak penting untuk dipantau baik oleh pelatih maupun orang tua anak. Berdasarkan pengamatan di atas peneliti ingin memberikan sumbangan berupa media buku monitoring yang dapat membantu pelatih memantau anak didiknya sekaligus sebagai media penyampaian informasi untuk diberikan kepada orang tua anak agar mengetahui dan ikut serta membantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola.

Dengan adanya media ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pelatih untuk menggunakan media ini sebagai alat bantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latihnya.

H. Spesifikasi Produk

Jenis penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan cara membuat suatu media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

I. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakan penelitian pengembangan media buku monitoring sepakbola usia dini sebagai berikut :

1. Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada pengajar dan pelatih dalam pengembangan media yang dapat membantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak.
- b) Buku monitoring ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi orang tua anak dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan anak mereka dalam berlatih sepakbola.

2. Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat pengembangan media dengan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.
- b) Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan bagi pelatih maupun orang tua anak untuk dijadikan media dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan

Menurut Sugiyono (2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, diperlukan penelitian untuk menguji kefektifan produk tersebut.

Lebih lanjut Sugiyono (2003: 335-348) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) sebagai berikut:

a) Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.

b) Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai

informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut.

c) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian Research and Development bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan membuatnya.

d) Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

e) Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya, kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

f) Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diujicoba dulu, tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut diujicoba.

g) Revisi Produk

Produk yang telah diujicoba perlu direvisi kembali.

h) Uji coba Pemakaian

Setelah pengujian pada produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk diterapkan dalam kondisi yang nyata untuk lingkup yang luas.

i) Revisi Produk

Produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

j) Pembuatan Produk Massal

Pembuatan produk massal ini dilakukan apabila produk yang telah diujicoba telah dinyatakan efektif dan layak diproduksi massal.

Istilah pengembangan memiliki arti yang luas apabila dipakai dalam konteks penelitian dari pada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran.

Penelitian pengembangan mencakup evaluasi, formatif, sumatif, dan konfirmatif. Pengembangan mungkin tidak hanya memusatkan perhatiannya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* merupakan penelitian untuk menghasilkan

suatu produk yang efektif dan bernilai guna untuk membantu dalam proses pembelajaran atau pelatihan.

2. Media Monitoring

Media Monitoring merupakan alat atau sarana untuk menilai fungsi kegiatan atau program yang telah disusun dalam jadwal sesuai harapan-harapan yang telah direncanakan.

Menurut Ardianto (2002: 98) media monitoring merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang. Media monitoring adalah sebuah layanan pemantauan media menyediakan klien dengan dokumentasi, analisis, atau salinan dari konten media yang menarik kepada klien (Atika Putri, 2014, dari <http://atikputri01.blogspot.co.id/2014/06/media-monitoring-dan-analisis-isi.html>, pada 15 Mei 2016 Pukul 19.30 WIB).

Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 93), menyatakan bahwa monitoring pelaksanaan evaluasi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto (2004: 93), menyatakan bahwa pemantauan memiliki dua

fungsi pokok, yaitu: (1) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. (2) Pemantauan harus dapat mengenali sejak dini peluang terjadinya perubahan positif sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya, perencanaan monitoring merupakan proses penyusunan kegiatan pemantauan secara sistematis agar diperoleh efektivitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam perencanaan monitoring ini aspek-aspek yang diperhatikan meliputi: (1) Penetapan tujuan pemantauan, berisi informasi tentang tujuan buku tersebut yang digunakan untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih selama berlatih sepakbola, serta buku ini ditujukan untuk pelatih dan orang tua anak latih. (2) Penjabaran isi buku monitoring, berisi tentang pemantauan teknik, pemantauan biomotor, dan *softskill* anak latih yang sekaligus dilengkapi biodata, presensi anak, dan gambar latar buku yang menarik. (3) Penetapan periode monitoring, dilakukan setiap empat bulan sekali atau tiga kali dalam kurun satu tahun. (4) Pelaku pemantauan, dilakukan oleh pelatih sekalu praktisi.

Berdasarkan kajian di atas bahwa media monitoring merupakan sarana untuk menilai, mengumpulkan data, dan mengamati pelaksanaan program secara berkelanjutan yang kemudian mengidentifikasi, menyimpan dan menganalisa data seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan untuk di proses kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang.

3. Sepakbola

a) Hakekat Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang populer di dunia. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang, permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan kaki. Menurut (Herwin, 2004 : 78) permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Selanjutnya sepakbola memiliki tujuan yaitu, untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit (Agus Salim dalam Subagyo Irianto 2010: 12).

Maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang terdiri

dari sebelas pemain pada masing-masing timnya dengan memadukan berbagai unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental guna mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah gol ke gawang sendiri sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit.

b) Teknik Dasar Sepakbola

Permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, yakni teknik badan dan teknik bola (Remmy Muchtar, 1992: 54). Teknik badan adalah cara seorang pemain menguasai gerak tubuhnya dalam sebuah permainan, yaitu bagaimana cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dengan bola adalah cara penguasaan bola dengan menggunakan berbagai bagian tubuh, seperti teknik menendang, menahan bola (*trapping*), menggiring bola (*dribble*), gerak tipu dengan bola, menyundul bola (*heading*), merebut bola (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan teknik penjaga gawang.

Menurut Herwin (2004: 21-49) permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi: (1) Gerak atau teknik tanpa bola. Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek

maupun panjang, karena harus mengubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkak, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

(2) Gerak atau teknik dengan bola. Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagia tubuh (*ball feeling*), (b) Menendang bola (*passing*), (c) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (d) Menggiring bola (*dribbling*), (e) menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (f) Menyundul bola (*heading*), (g) Gerak tipu (*feinting*), (h) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (i) Melempar bola ke dalam (*trow-in*), (j) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Csanadi yang dikutip dari Sardjono (1982:16) teknik-teknik umum sepakbola secara teoritis dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) Teknik gerak tanpa bola, meliputi: (a) Lari dan mengubah arah, (b) Melompat dan meloncat, (c) Gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan. (2) Teknik gerak dengan bola, meliputi: (a) Menendang atau menyepak (*kicking*), (b) Menerima atau mengontrol bola (*receiving/controllong the ball*), (c) Menyundul bola (*heading*), (d) Gerak tipu dengan bola (*feinting*), (e) Merampas atau merebut bola (*intercept/tackling*), (f) Teknik-teknik untuk penjaga gawang (*the technique of goal keeping*).

Dengan demikian yang di maksud teknik dasar sepakbola dalam penelitian ini adalah teknik dasar dalam melakukan teknik tanpa bola ataupun teknik dengan bola yang telah ditentukan sebelumnya untuk dimonitoring. Tanpa memiliki teknik dasar dan gerak dasar sepakbola yang baik seorang pemain sepakbola tidak akan dapat bermain sepakbola dengan baik, disamping harus didukung oleh unsur-unsur kemampuan fisik lainnya. Kesemua bentuk-bentuk latihan teknik dasar dan gerak dasar sepakbola tersebut perlu dilatih atau diperkenalkan pada pemain sejak usia dini.

c) Teknik Penjaga Gawang

Penjaga gawang atau kiper merupakan pertahan terakhir dalam permainan sepakbola. Seorang kiper harus memiliki keterampilan baik dari segi teknik, fisik, dan mental untuk menjaga lini pertahannya menjadi kuat dan sulit di tembus lawan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Sedangkan menurut Timo Scheunemann (2014: 52) teknik penjaga gawang meliputi:

- (1) Penguasaan bola, (2) Penguasaan bola menyilang (*crossing*), (3) Menjatuhkan diri dan mengamankan gawang, (4) Kelincahan kaki, (5) Penempatan posisi, (6) Menangkap dan menepis bola.

Berdasarkan paparan di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud teknik penjaga gawang dalam penelitian ini adalah teknik penjaga gawang ketika menangkap bola, menendang bola, melempar bola, dan menempatkan posisi yang ditentukan untuk di monitoring.

d) Biomotor Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang memadukan unsur-unsur seperti teknik, fisik, mental, dan taktik yang kesemuanya akan di akumulasi ke dalam pertandingan yang berjalan selama 90 menit. Dalam kurun waktu yang relatif panjang seorang pemain harus dituntut memiliki fisik yang bugar sebagai unsur dominan untuk dapat bermain baik, dalam mengatasi beban ataupun kelelahan sepanjang pertandingan, sehingga komponen fisik sebagai dasar dalam proses permainan bersama-sama teknik perlu dilatihkan secara terprogram sesuai dengan prinsip-prinsip dasar latihan. Menurut Sukadiyanto (2011: 57), biomotor adalah kemampuan gerak manusia yang dipengaruhi oleh kondisi sistem-sistem organ dalam. Selanjutnya menurut Bompa dalam Sukadiyanto (2011: 57), menyatakan bahwa komponen dasar dari biomotor olahragawan meliputi kekuatan, ketahanan, kecepatan, koordinasi, fleksibilitas. Menurut Joseph. A Luxbacher (1998: 1) menyatakan bahwa unsur utama pada permainan sepakbola

meliputi kelentukan tubuh atau gerak badan, ketangkasan, kelincahan, ketahanan aerobik dan anaerobik, serta kekuatan otot. Adapun komponen biomotor yang diperlukan oleh pemain sepak bola yaitu: daya tahan, kekuatan, kecepatan, power, keseimbangan, kelincahan, dan kelentukan (Herwin, 2004: 78).

Untuk mengetahui lebih mendalam dari komponen komponen biomotor tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1.) Kekuatan

Kekuatan (*strength*) merupakan salah satu komponen dasar biomotor bagi olahragawan. Menurut Sukadiyanto (2011: 91), kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan. Menurut Ismaryati (2008: 111) kekuatan merupakan tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal.

Berdasarkan paparan di atas yang di maksud kekuatan adalah kemampuan otot untuk tenaga kontraksi dalam mengatasi beban maksimal. Dalam penelitian ini kekuatan pemain diukur dengan sit up, dan pusup up (Ismaryati, 2008: 119-123).

2.) Ketahanan

Ketahanan (*endurance*) dibutuhkan seorang pemain sepakbola untuk mampu bermain selama dua kali 45 menit.

Menurut Sukadiyanto (2011: 60) menjelaskan bahwa pengertian ketahanan ditinjau dari kerja otot adalah kemampuan kerja otot atau sekelompok otot dalam jangka waktu tertentu, sedangkan pengertian dari sistem energi adalah kemampuan kerja organ-organ tubuh dalam jangka waktu tertentu. Menurut Djoko Pekik Irianto, (2002: 72) daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam jangka waktu lama.

Berdasarkan paparan di atas bahwa ketahanan merupakan kemampuan kerja organ-organ tubuh untuk mampu mengatasi beban dalam waktu lama. Dalam penelitian ini ketahanan atau daya tahan pemain diukur dengan lari 600 meter (Tomoliyus, 2013).

3.) Kecepatan

Dalam permainan sepakbola kecepatan dibutuhkan bagi para pemain untuk dapat memaksimalkan taktik permainan tim serta memaksimalkan kemampuan pemain.

Menurut Sukadiyanto (2011: 116), kecepatan (*speed*) adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk menjawab rangsang dalam waktu secepat (sesingkat) mungkin. Sedangkan Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 73) Kecepatan (*Speed*) adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu

singkat. Elemen kecepatan meliputi: waktu reaksi, frekuensi gerak per satuan waktu dan kecepatan gerak melewati jarak.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kecepatan merupakan kemampuan gerak untuk menjawab rangsang yang di akumulasikan antara jarak dan waktu dengan cepat.

Dalam penelitian ini kecepatan diukur dengan lari sprint 40 meter (Ismaryati, 2008: 58).

4.) Koordinasi

Koordinasi merupakan bagian dari komponen biomotor sepakbola yang penting untuk memaksimalkan penguasaan keterampilan atau *skill* pemain. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:77) koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Menurut Schmidt dalam Sukadiyanto (2011: 149), koordinasi adalah perpaduan gerak dari dua atau lebih persendian, yang satu sama lainnya saling berkaitan dalam menghasilkan satu keterampilan gerak.

Berdasarkan paparan di atas bahwa koordinasi merupakan perpaduan gerak dari persendian untuk melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dalam menghasilkan satu keterampilan gerak yang cepat dan

efisien. Dalam penelitian ini koordinasi pemain diukur dengan tes lempar tangkap bola (Tomoliyus, 2013).

5.) Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembinaan olahraga prestasi. Dimana tingkat kualitas yang baik akan berpengaruh pada komponen-komponen biomotor yang lainnya. Menurut Sukadiyanto (2011: 137), fleksibilitas merupakan luas gerak satu persendian atau beberapa persendian. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:74) *fleksibility* adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas. Istilah lain yang sering dipergunakan bersama kelentukan adalah *elasticity* (kelenturan) yakni kemampuan otot untuk berubah ukuran memanjang atau memendek.

Berdasarkan paparan di atas bahwa fleksibilitas merupakan kemampuan otot atau persendian yang luas dalam melakukan gerakan. Dalam penelitian ini fleksibilitas pemain diukur dengan tes *sit and reach* (Ismaryati, 2008: 102)

6.) Kelincahan

Kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan perubahan arah dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Menurut Sukadiyanto (2002: 111)

kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk berlari cepat dengan mengubah-ubah arahnya. Menurut Remmy Muchtar (1992:9) Kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dalam keadaan bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kelincahan merupakan kemampuan untuk merubah posisi tubuh dan arah gerak secepat-cepatnya. Dalam penelitian ini kelincahan pemain diukur dengan tes *shuttle run* (Tomoliyus, 2013).

7.) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan kemampuan untuk mempertahankan suatu posisi atau sikap yang efisien saat melakukan gerakan. Menurut Ismaryati (2008: 48) terdapat dua keseimbangan yaitu keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis adalah kemampuan mempertahankan keadaan seimbang dalam keadaan diam, sedangkan keseimbangan dinamis adalah kemampuan mempertahankan keadaan seimbang dalam keadaan bergerak, misalnya berjalan, melambung dan sebagainya.

Berdasarkan paparan di atas bahwa keseimbangan merupakan kemampuan untuk mempertahankan keadaan tubuh baik dalam kondisi diam maupun bergerak untuk tetap stabil dan seimbang. Dalam penelitian ini keseimbangan pemain diukur dengan tes *strok stand* (Ismaryati, 2008:48).

8.) Power

Power merupakan komponen fisik yang berperan penting untuk memaksimalkan kemampuan pemain sepakbola. Menurut Sukadiyanto (2002: 35), power merupakan gabungan atau hasil kali dari kekuatan dengan kecepatan. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 66-67), power merupakan kemampuan otot atau sekolompok otot untuk mengatasi tahanan dengan gerakan yang cepat, misalnya melompat, melempar, memukul.

Berdasarkan paparan di atas bahwa power merupakan Kemampuan dari hasil kali kekuatan dan kecepatan untuk mengatasi tahanan dengan gerakan yang cepat. Dalam penelitian ini power pemain diukur dengan tes *vertical jump* (Ismaryati, 2008: 60).

e) Berat Badan dan Tinggi Badan

1.) Berat Badan

Berat badan merupakan ukuran beban tubuh seseorang kedalam satuan kilo gram (kg). Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting pada masa bayi dan balita. Menurut Soetjiningsih (1995: 38), dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jptunimus-gdl-anisfitriy-6037-2-babii.pdf>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 08.30 WIB) mengatakan bahwa berat badan merupakan hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh. Berat badan dipakai sebagai indikator yang terbaik saat ini untuk mengetahui keadaan gizi dan tumbuh kembang anak, sensitif terhadap perubahan sedikit saja, pengukuran objektif dan dapat diulangi. Sedangkan menurut Cipto Surono dalam Mabella (2000: 10), dari <http://dinkeslumajang.or.id/berat-badan/>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 09.00 WIB) mengatakan bahwa berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbangkan dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa berat badan merupakan ukuran berat tubuh dari hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada

tubuh kemudian diukur dengan ditimbang dalam keadaan minimal tanpa perlengkapan apapun kedalam ukuran *kilo gram* (kg).

2.) Tinggi Badan

Tinggi Badan merupakan hasil peningkatan jaringan tubuh seseorang yang diukur dalam centi meter (cm). Tinggi badan merupakan salah satu ukuran yang memberikan gambaran fungsi pertumbuhan yang dilihat dari keadaan kurus kering dan kecil pendek (<http://riansaputraridian.blogspot.co.id/>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 09.25 WIB).

Menurut Barry L. Johnson (1979: 166), dari <http://eprints.uny.ac.id/7743/3/BAB%20II%20%2008601244105.pdf>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 09.20 WIB) bahwa tinggi badan merupakan ukuran posisi tubuh berdiri (*vertical*) dengan kaki menempel pada lantai, posisi kepala dan leher tegak, pandangan rata-rata air, dada dibusungkan, perut datar dan tarik nafas beberapa saat. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa tinggi badan merupakan ukuran tubuh dalam posisi berdiri tegak dengan kaki menempel lantai untuk mengukur pertumbuhan yang dilihat dari keadaan kurus kering dan kecil pendek tubuh seseorang kedalam ukuran *centi meter* (cm).

4. Softskill

Soft skill merupakan keterampilan yang didasarkan pada sensitivitas seseorang untuk merasakan dan beradaptasi di lingkungan sekitarnya. Dengan *soft skill* seseorang akan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, dan tanggap terhadap situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungannya tersebut.

Menurut Kaipa dan Milus (2005, dari <http://www.kaipagroup.com>, di unduh pada 8 Juni 2016, Pukul 20.45 WIB) bahwa *softskills* adalah kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk di dalamnya kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas, kemampuan presentasi, kerendahan hati dan kepercayaan diri, kecerdasan emosional, integritas, komitmen, dan kerjasama.

Menurut Elfindri, dkk (2010 dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/04/pengertian-dan-arti-penting-soft-skills.html>, di unduh 8 Juni 2016, Pukul 21.30 WIB) mendefinisikan bahwa *softskill* sebagai keterampilan hidup yang sangat menentukan keberhasilan seseorang, yang wujudnya antara lain berupa kerja keras, eksekutor, jujur, visioner, dan disiplin.

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa *softskill* merupakan keterampilan seseorang baik secara personal dan interpersonal yang dapat menentukan keberhasilan seseorang yang wujudnya antara lain berupa kreativitas, kepercayaan diri,

kecerdasaan emosional, kerjasama, tanggung jawab, inisiatif, pengambilan keputusan, komunikasi, kerja keras, dan disiplin.

Dalam penelitian ini kajian *softskill* yang akan dimonitoring dibatasi pada aspek: (1) Tanggung Jawab, (2) Kepercayaan Diri, (3) Kerjasama, (4) Komunikasi, (5) Disiplin, (6) Kreativitas.

5. Sekolah Sepak Bola (SSB)

Kegiatan pembinaan pemain usia junior yang dilakukan melalui sekolah sepakbola. Sekolah sepakbola (SSB) adalah perkumpulan sepakbola yang merupakan wadah pembinaan sebagai tempat bagi pembinaan pemain muda (PSSI, 2008: 5). Sedangkan menurut Subagyo Irianto (2010: 11), SSB merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan atau mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa mulai dari cara dan penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar.

Menurut PSSI (2008: 3) menyatakan bahwa tempat pembinaan usia 6 tahun sampai 13 tahun yang merupakan fase hiburan dan pembentukan dasar sepakbola berbeda dilingkungan masyarakat umum, Sekolah Dasar, Sekolah Sepak Bola (SSB), atau dimanapun mereka berada dan mau bermain sepakbola. Tempat pembinaan usia 14 tahun sampai 16 tahun yang merupakan

fase membentuk format sepakbola berada dilingkungan SSB atau klub-klub amatir atau profesional.

Dari beberapa pengertian Sekolah Sepak Bola tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah sepakbola adalah suatu lembaga yang memberikan wadah bagi anak-anak usia muda untuk membina kemampuan fisik, melatihkan teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola dengan baik dan benar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Metasari Dian Nursanti (2004) dengan judul Pengembangan media Pembelajaran dan Latihan Kartu Pintar Bola Basket dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Bola Basket untuk Usia Dini dan Agnes Dwi Mawarsih (2013) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran dan Kartu Cerdas Taekwondo Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo untuk Usia Dini. Adapun hasilnya adalah kedua hasil penelitian ini dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran materi teknik dasar Taekwondo dan Bola Basket untuk Usia Dini. Pengembangan media pembelajaran “Kartu Pintar” ditekankan pada 4 unsur, yaitu meliputi: segi materi, segi desain kartu, segi desain buku pelaksanaan, segi desain kotak kartu. Secara keseluruhan media pembelajaran dan latihan kartu cerdas taekwondo dan bola basket layak digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Dalam pelatihan olahraga sepakbola yang baik, tahapan latihan harus dimulai dari usia anak-anak atau juniordimana usia ini merupakan masa emas dalam membina olahraga dan sebagai dasar membentuk aspek fisik, mental, dan sosial yang kuat danharus bertahap serta berkesinambungan hingga nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai tujuan dengan prinsip pembinaan yang sesuai. Oleh karena itu, perkembangan dan pertumbuhan pada anak ketika dalam proses mereka berlatih perlu untuk dipantau. Dengan memantau perkembangan dan pertumbuhan anak secara tepat diharapkan pelatih dapat terbantu dalam proses peningkatan kualitas bagi pelatihan sepakbola usia muda.

Melihat dan mempertimbangkan bahwa dalam proses pelatihan sepakbola, perkembangan dan pertumbuhan anak perlu untuk dipantau maka penulis tertarik untuk mengembangkan suatu media yang berupa Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola.

Buku monitoring ini dimaksudkan untuk memantau dampak dari pelaksanaan sebuah proses latihan jangka panjang yang tujuhan untuk sekolah sepakbola, dari seluruh proses latihan atau materi yang telah dilatihkan pada anak didik, serta mendeteksi dini ada tidaknya perubahan pada tumbuh kembang anak selama mengikuti proses

latihan yang nantinya data tersebut juga dapat sekaligus menjadi bahan evaluasi.

Dalam skema pembuatannya buku monitoring ini, kajian isi buku akan difokuskan pada: (1) Pemantauan biomotor sepakbola, yang meliputi: (a) Kekuatan otot, (b) Kecepatan, (c) Daya tahan, (d) Fleksibilitas, (e) Kelincahan, (f) Power, (g) Keseimbangan, (h) Berat Badan dan Tinggi Badan. (2) pemantauan teknik dasar sepakbola, yang meliputi: (a) *Short pass*, (b) *Long pass*, (c) *Dribbling*, (d) *Shooting*, (e) *Run with the ball*, (f) *Heading*, (g) *Control ball*, (h) *Tackling*, (i) *Feinting*, (j) *Short throw*, (k) *Long throw*, (l) *Roll of the ball*, (m) *Positioning*, (n) *Saving ball down*, (o) *Saving ballup*, (p) *Reaction*, dari kesemuannya itu nantinya akan digolongkan dalam teknik pemain dan teknik penjaga gawang. (3) Pemantauan *softskill*, yang meliputi: (a) Tanggung jawab, (b) Disiplin, (c) Kerjasama, (d) Komunikasi, (5) Kreativitas.

Dari kerangka pengembangan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola tersebut diharapkan dapat membantu proses pembinaan olahraga pada cabang sepakbola.

Secara skema dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perkembangan dan pertumbuhan anak perlu di monitoring.

Perlu adanya media monitoring kemajuan prestasi guna membantu pelatih dalam memonitoring anak latih secara efektif.

Cara Mengatasi: dibuat buku monitoring, dengan periode monitoring setiap 4 bulan sekali.

Monitoring dilakukan oleh pelatih yang dicatat pada buku tersebut, dan data hasil monitoring di informasikan pada orang tua/wali anak latih.

Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola

Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan:

1. Bagaimana Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola?
2. Apakah tampilan dari isi buku sudah jelas dan menarik untuk dibaca oleh orang tua dan anak latih?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2003: 333). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian berorientasi pada produk.

Dalam penelitian ini pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk yang berupa Buku Monitoring yang diharapkan dapat menjadi media informasi mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak latih sehingga terpantau dengan baik.

B. Desain Operasional

Media buku monitoring dalam pengembangan ini adalah media sederhana yang disajikan dengan materi isi buku mulai dari biodata, pemantauan penguasaan teknik sepakbola, pemantauan biomotor anak, dan pemantauan *softskill* anak. Buku ini didesain agar anak, orang tua maupun pelatih dapat dengan mudah melihat perkembangan kemampuan anak dengan mudah dan efektif. Hasil dari produk pengembangan ini nantinya berupa buku dengan desain menarik dan dilengkapi dengan gambar yang

menunjang isi buku. Penggunaan media buku monitoring ini cukup mudah, anak, orang tua dan pelatih dapat menggunakannya. Diharapkan media ini dapat dikatakan layak dan efektif dalam penggunaan dalam proses pelatihan.

C. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Sugiyono (2003: 335). Menurut (Sugiyono, 2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini menganalisis terhadap permasalahan yang disusun dan potensi dari penelitian adalah media buku yang secara efektif dapat memberikan informasi sekaligus dapat memantau perkembangan anak dalam pelatihan sepakbola belum pernah diteliti.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis melakukan pengumpulan informasi melalui beberapa cara diantaranya melakukan survey dan studi lapangan di SSB

GAMA, dan SSB Bharata untuk mengetahui faktor apa yang mendasari masalah.

3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang *draft* desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan diteliti. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk.

4. Validasi Desain

Setelah tahap penyusunan desain produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu validasi desain dan materi mengenai produk buku monitoring sepakbola. Produk berupa media buku monitoring sepakbola yang akan dikembangkan dilakukan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli yaitu:

a) Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari buku monitoring sepakbola, untuk mengetahui kualitas materi yang ada di dalam buku monitoring sepakbola.

b) Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek desain kulit buku dan desain isi buku.

5. Revisi Desain

Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kelayakan ahli pada produk awal sehingga menghasilkan produk yang lebih baik selanjutnya.

6. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan. Ujicoba pada tahap ini yaitu uji coba kelompok kecil.

7. Revisi Produk

Hasil uji coba uji coba kelompok kecil selanjutnya direvisi.

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah produk direvisi selanjutnya diuji cobakan dalam skala besar.

9. Revisi Produk

Hasil uji coba produk skala besar selanjutnya dilakukan revisi.

10. Produk Massal

Produk massal merupakan hasil yang berupa produk yang benar-benar telah teruji secara empiris dan layak untuk dijadikan sebagai media monitoring.

D. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek ujicoba menjadi dua, yaitu:

1. Subyek ujicoba ahli

a) Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar sepakbola yang berperan untuk menentukan apakah materi yang dikemas dalam “buku monitoring” sudah sesuai tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

b) Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media.

2. Subyek ujicoba kelompok kecil dan lapangan

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 85) teknik *purposive sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa dikatakan

sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan atau syarat tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditentukan. Syarat penentuan obyek dalam penelitian ini yaitu Sekolah Sepakbola di daerah Yogyakarta yang memiliki struktur dan pembinaan pada tiap kelompok umur untuk usia dini yang jelas. Sehingga dari beberapa SSB yang berada di Yogyakarta, yang memenuhi syarat tersebut yaitu SSB GAMA, SSB MAS, SSB Hizbul Wathon, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo.

Subjek ujicoba dalam penelitian pengembangan ini adalah pelatih dan orang tua anak latihdi SSB GAMA, SSB MAS, SSB Hizbul Wathon, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 18 orang di SSB GAMA, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 62 orang di SSB MAS, SSB HW, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, meliputi:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2012:199), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Menurut Sugiyono (2012:172) jenis-jenis angket menurut bentuknya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Angket pilihan ganda
- b. *Check list*
- c. Skala bertingkat (*rating scale*)

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket terbuka dan angket tertutup, dimana pada kolom berikutnya disertai dengan kolom saran. Angket atau kuisioner tersebut diberikan kepada dosen ahli media, ahli materi, pelatih dan orang tua anak latih. Angket atau kuisioner tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan media dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

F. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrument. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:173), Instrumen dikatakan valid bila alat ukur yang digunakan dapat mengukur data dengan valid. Agar penelitian pengembangan ini valid, maka peneliti menambahkan angket dimana ahli materi dan ahli media mengisi sesuai dengan pertanyaan yang disediakan. Validasi instrumen untuk ahli materi dan ahli media dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *content validity*.

G. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 154), Reliabilitas adalah suatu instrument harus dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data. Menurut Sugiyono (2012: 175), penelitian yang *reliable* apabila digunakan untuk pengukuran berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang

terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan dan disajikan tetap berupa persentase.

Adapun rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559), adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{SH}{SK}$$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria atau Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk persentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepak bola dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Presentase Kelayakan

No	Skor dalam persentase	Kategori Kelayakan
1	<40%	Tidak Baik/Tidak Layak
2	40% - 55%	Kurang Baik/Kurang Layak
3	56% - 75%	Cukup Baik/Cukup Layak
4	76% - 100%	Baik/Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002:210)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan penilaian 1 : Sangat tidak setuju/sangat tidak layak, 2 : Tidak sesuai/tidak layak, 3 : Sesuai/layak, 4 : Sangat sesuai/sangat layak.

BAB IV **HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data

1. Studi Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan observasi serta wawancara kepada responden (pelatih sepakbola di SSB GAMA, SSB Bharata, SSB CMB). Dari penelitian pendahuluan, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelatih menyatakan bahwa perkembangan dan pertumbuhan anak latih selama berlatih perlu dimonitoring.
- b. Pelatih menyatakan bahwa orang tua anak latih perlu mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih.
- c. Pelatih menyatakan perlu dikembangkan media yang dapat mengetahui dan menjadi informasi kepada orang tua anak didik dalam hal pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak secara jelas dan terperinci.

2. Validasi Ahli Tahap Pertama

Pengembangan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini divalidasi oleh para ahli sesuai bidang yang terkait, yaitu seorang ahli media dan ahli materi sepakbola. Tinjauan ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut:

a. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Subagyo Irianto, M.Pd yang memiliki keahlian di bidang kepelatihan sepakbola.

Pengambilan data validasi ahli materi tahap I dilakukan pada 23 Juni 2016, diperoleh dengan cara memberikan produk awal berupa “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Pada tahap validasi ini ahli materi hanya memberi saran untuk sedikit perbaikan pada aspek materi diantaranya, (1) pemantauan fisik, dan *softskill* untuk diperjelas sasarannya, (2) Buku monitoring ditambahkan pendahulan yang melatar belakangi buku monitoring secara jelas dan mudah dipahami pembacanya. Pada tahap ini ahli materi tidak memberikan penilaian pada angket dan hanya menginginkan saran segera ditindaklanjuti untuk direvisi lalu beliau memberikan penilaian akhir pada buku tersebut.

b. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or, yang memiliki keahlian pada bidang media.

Pengambilan data validasi ahli media tahap I dilakukan pada 27 Juni 2016, diperoleh dengan cara memberikan produk

awal berupa “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Berdasarkan validasi ahli media tahap I, ada beberapa yang harus direvisi diantaranya, (1) Buku diberikan nomor halaman, (2) Tulisan, dan tabel pada isi buku diperjelas dan disesuaikan dengan ukuran buku, (3) Warna tulisan pada sampul disesuaikan.

Tabel 2. Hasil penilaian ahli media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola”. Tahap pertama

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I	Aspek Fisik Buku Pedoman					
1.	Buku Pembelajaran			✓		
2.	Terdiri dari 18 halaman			✓		
3.	Jenis kertas cover (<i>Ivory</i>)			✓		
4.	Jenis kertas isi (<i>HVS</i>)			✓		
5.	Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm)			✓		
II	Aspek Desain					
1.	Gambar					
6	Desain gambar		✓			
7	Ukuran gambar		✓			
8	Keterangan pada gambar		✓			
9	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar (<i>font</i>)		✓			
10	Tata letak tulisan dan gambar		✓			

2.	Tulisan						
11	Ukuran tulisan (<i>font</i>)			✓			
12	Jenis tulisan (huruf)			✓			
13	Tata letak tulisan			✓			
14	Kejelasan keterangan tulisan			✓			

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola inisudahlayaksebagai media pembelajaran atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: Sudah layak untuk media buku monitoring.

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban: Belum layak untuk di uji cobakan.

Komentar dan saran umum.

-Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak sebagai media atau sumber pengetahuan pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak.
 -Buku monitoring belum layak di uji cobakan, diharapkan masih harus direvisi terlebih dahulu pada beberapa bidang

Tabel 3. Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” Oleh Ahli Media.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Desain	37	56	66.07	Cukup layak
	Skor Total	37	56	66.07	Cukup Layak

Pada validasi tahap pertama presentase yang didapatkan 66.07 % dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi pertama media buku monitoring yang dikembangkan dari aspek kelayakan desain mendapatkan kategori “cukup layak”.

3) Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

Tabel 4. Hasil penilaian Validasi ahli materi “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola”. Tahap kedua

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			√		
2	Pemantauan dimensi fisik sudah sesuai.				√	
3	Pemantauan dimensi teknik sudah sesuai.			√		
4	Pemantauan dimensi <i>softskill</i> sudah sesuai.			√		
5	Materi pemantauan kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dapat disampaikan melalui				√	

	buku monitoring.				
6	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola yang disusun memiliki tujuan memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			√	
7	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menambah pengetahuan dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			√	
8	Penjelasan mengenai cara penggunaan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah sesuai, jelas dan mudah dipahami.			√	
9	Bentuk gambar yang terdapat pada buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			√	

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media pembelajaran atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: YA.

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban: YA.

Komentar dan saran umum.

- Buku pedoman untuk masing-masing unsur yang di nilai perlu di siapkan.
- Perlu ada sosialisasi pada para pelatih di SSB sebelum buku ini digunakan.

Tabel 5. Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” Oleh Ahli Materi.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Materi	29	36	80.55	Layak
Skor Total		29	36	80.55	Layak

Pada validasi tahap ini presentase yang didapatkan 80.55% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi ini materi buku monitoring yang dikembangkan dari aspek kelayakan materi mendapatkan kategori “layak”.

3. Validasi Ahli Media Tahap Kedua

Tabel 6. Hasil penilaian Validasi ahli media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola. Tahap kedua

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I	Aspek Fisik Buku Pedoman					
1.	Buku Pembelajaran				✓	

2.	Terdiri dari 18 halaman				✓	
3.	Jenis kertas cover (<i>Ivory</i>)				✓	
4.	Jenis kertas isi (<i>HVS</i>)				✓	
5.	Ukuran buku pedomanA5 (14,8 x 21 cm)				✓	
II	Aspek Desain					
1.	Gambar					
6	Desain gambar				✓	
7	Ukuran gambar				✓	
8	Keterangan pada gambar				✓	
9	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar (<i>font</i>)				✓	
10	Tata letak tulisan dan gambar				✓	
2.	Tulisan					
11	Ukuran tulisan (<i>font</i>)				✓	
12	Jenis tulisan (huruf)				✓	
13	Tata letak tulisan				✓	
14	Kejelasan keterangan tulisan				✓	

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media pembelajaran atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: Sudah layak.

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban: Sudah layak.

Komentar dan saran umum.

-Sudah layak untuk di uji cobakan.

Tabel 7. Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” Oleh Ahli Media. Tahap kedua

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Desain	50	56	89.28	Layak
	Skor Total	50	56	89.28	Layak

Pada validasi media tahap kedua persentase yang didapatkan mengalami peningkatan dari 66.07% menjadi 89.28% dari skor maksimal.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi kedua media buku monitoring yang dikembangkan dari aspek desain mendapatkan kategori “Layak”

Berdasarkan beberapa tahapan ini buku monitoring mengalami revisi 2 kali, setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada produk kedua, buku monitoring dinyatakan layak dan diijinkan melanjutkan pada tahap ujicoba kelompok kecil di SSB GAMA. Kelayakan pada segi media dilihat dari beberapa unsur:

1) Aspek Fisik

- a) Ukuran buku
- b) Ketebalan buku
- c) Bahan kertas yang digunakan

2) Aspek Desain

a) Isi

- (1) Ukuran gambar pada isi
- (2) Penataan gambar pada isi
- (3) Ukuran gambar pada sampul
- (4) Penataan gambar pada sampul

b) Tulisan

- (1) Ukuran tulisan pada sampul
- (2) Penataan tulisan pada sampul
- (3) Ukuran tulisan pada isi
- (4) Penataan tulisan pada isi

c) Warna

- (1) Warna sampul buku
- (2) Warna tulisan pada isi

3) Aspek Penggunaan

- a) Menarik perhatian pembaca
- b) Membantu memonitor perkembangan dan pertumbuhan anak

Unsur-unsur tersebut diambil dari unsur penelitian media pada umumnya. Kemudian kelayakan pada segi materi dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Apakah materi “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” sudah sesuai dengan teori dasar keterampilan sepakbola?
2. Apakah materi tes fisik sudah sesuai dengan teori sepakbola untuk tingkat sekolah sepakbola?
3. Apakah gambar tes fisik sudah sesuai?
4. Apakah materi teknik sudah sesuai dengan kurikulum sepakbola?
5. Apakah pemantauan *softskill* anak sudah sesuai?
6. Apakah materi dan Bahasa yang disajikan “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami orang tua dan pelatih?
7. Apakah materi yang disajikan bisa digunakan untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola?
8. Apakah materi yang digunakan sudah optimal untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola?

4. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media, serta berdasarkan penilaian dari pelatih dan orang tua anak didik saat uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Revisi dilakukan sekali, revisi dilakukan setelah mendapat saran dari ahli materi dan ahli media.

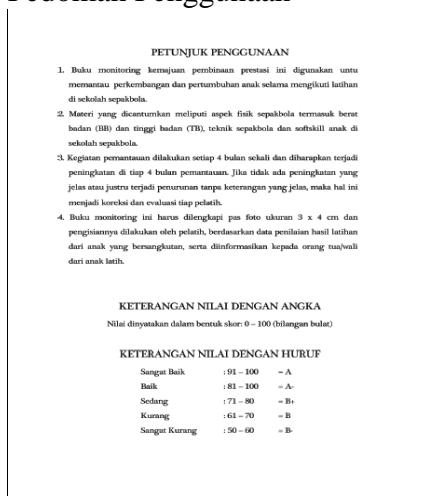
a. Produk awal

1) Sampul depan dan belakang



Gambar 2. Sampul depan dan belakang sebelum di revisi

2) Pedoman Penggunaan



Gambar 3. Pedoman penggunaan sebelum di revisi

3) Biodata

BIODATA ANAK	
Nama Lengkap	:
Tempat Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Alamat	:
Nama Orang Tua/Wali	:
No. Telp/HP	:
<small>Pas foto 3x4 menggunakan kostum klub sekolah sepakbola</small>	

Gambar 4. Biodata sebelum di revisi

4) Tampilan isi buku

A. PEMANTAUAN FISIK															
1.) TINGGI BADAN (TB) DAN BERAT BADAN (BB)															
Pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan anak. <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>PENGUKURAN</th> <th>JANUARI</th> <th>HANSI</th> <th>KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tinggi Badan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Berat Badan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				PENGUKURAN	JANUARI	HANSI	KETERANGAN	1. Tinggi Badan				2. Berat Badan			
PENGUKURAN	JANUARI	HANSI	KETERANGAN												
1. Tinggi Badan															
2. Berat Badan															
Norma Pengukuran Berat Badan Ideal (Indeks Massa Tubuh): $\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$ <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>KATEGORI</th> <th>NILAI IMT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>kurus</td> <td><20,1</td> </tr> <tr> <td>Normal</td> <td>20,1-23,0</td> </tr> <tr> <td>Obesitas</td> <td>>30</td> </tr> <tr> <td>Rata-rata</td> <td>22,0</td> </tr> </tbody> </table> <small>(Sumber: Djoko Pekik Irianto, 2007: 70)</small>				KATEGORI	NILAI IMT	kurus	<20,1	Normal	20,1-23,0	Obesitas	>30	Rata-rata	22,0		
KATEGORI	NILAI IMT														
kurus	<20,1														
Normal	20,1-23,0														
Obesitas	>30														
Rata-rata	22,0														

Gambar 5. Pemantauan fisik sebelum di revisi

2) DAYA TAHAN																					
Pemantauan daya tahan anak dilakukan dengan mengambil data dari tes lari 600 meter. Data diperoleh dari berapa akumulasi waktu dengan jarak yang ditempuh. <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>TES</th> <th>JANUARI</th> <th>HANSI</th> <th>KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Lari 600 meter</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				TES	JANUARI	HANSI	KETERANGAN	1. Lari 600 meter													
TES	JANUARI	HANSI	KETERANGAN																		
1. Lari 600 meter																					
Norma Penilaian Tes Daya Tahan: <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>KATEGORI</th> <th>PUTRA</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Baik</td> <td>>2'09"</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>2'10" - 2'30"</td> <td>A-</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>2'31" - 2'45"</td> <td>B+</td> </tr> <tr> <td>Kurang</td> <td>2'46" - 3'44"</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>Sangat Kurang</td> <td><3'44"</td> <td>B-</td> </tr> </tbody> </table> <small>(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)</small>				KATEGORI	PUTRA	NILAI	Sangat Baik	>2'09"	A	Baik	2'10" - 2'30"	A-	Sedang	2'31" - 2'45"	B+	Kurang	2'46" - 3'44"	B	Sangat Kurang	<3'44"	B-
KATEGORI	PUTRA	NILAI																			
Sangat Baik	>2'09"	A																			
Baik	2'10" - 2'30"	A-																			
Sedang	2'31" - 2'45"	B+																			
Kurang	2'46" - 3'44"	B																			
Sangat Kurang	<3'44"	B-																			

Gambar 6. Pemantauan fisik sebelum di revisi

3.) KEKUATAN				
TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Sit Up				
2. Push Up				

Norma Penilaian Tes Sit Up:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>46	A
Baik	36-45	A-
Sedang	26-35	B+
Kurang	16-25	B
Sangat Kurang	06-10	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJID)

Norma Penilaian Tes Push Up:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>31	A
Baik	25-30	A-
Sedang	15-24	B+
Kurang	07-12	B
Sangat Kurang	00-06	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJID)

Gambar 7. Pemantauan fisik sebelum di revisi

4.) KECEPATAN				
TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Sprint 40 meter				

Norma Penilaian Tes Kecepatan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	<6,5 detik	A
Baik	6,4 - 6,9 detik	A-
Sedang	7,0 - 7,7 detik	B+
Kurang	7,8 - 8,8 detik	B
Sangat Kurang	>8,9 detik	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJID)

Gambar 8. Pemantauan fisik sebelum di revisi

5.) FLEKSIBILITAS				
TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Sit and Reach				

Norma Penilaian Tes Fleksibilitas:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>21	A
Baik	>17	A-
Sedang	>11	B+
Kurang	<5	B
Sangat Kurang	<2	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJID)

Gambar 9. Pemantauan fisik sebelum di revisi

6.) KELINCAHAN				
Pemantauan kelincahan anak dilakukan dengan mengambil data dari tes lari bolak-balik (shuttle run). Data diperoleh dari akumulasi waktu dalam melakukan tes tersebut.				
TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Shuttle Run				

Norma Penilaian Tes Kelincahan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	<15,6 detik	A
Baik	16,0-16,6 detik	A-
Sedang	16,6-16,1 detik	B+
Kurang	17,1-17,6 detik	B
Sangat Kurang	17,7-17,2 detik	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJID)

Gambar 10. Pemantauan fisik sebelum di revisi

7.) KESEIMBANGAN				
Pemantauan keseimbangan anak dilakukan dengan mengambil data dari tes berdiri sumbu kaki (stork stand). Data diperoleh dari lama waktunya dalam melakukan tes tersebut.				
TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Stork Stand				

Norma Penilaian Tes Keseimbangan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	≥60	A
Baik	40-49	A-
Sedang	25-39	B+
Kurang	11-24	B
Sangat Kurang	<10	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJID)

Gambar 11. Pemantauan fisik sebelum di revisi

8.) POWER				
Pemantauan power anak dilakukan dengan mengambil data dari tes lompat tegak vertical jump. Data diperoleh dari 3 kali perlakuan dan dua kali ulangan yang terbaik.				
TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Vertical Jump				

Norma Penilaian Tes Keseimbangan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>46 cm	A
Baik	38-45 cm	A-
Sedang	31-37 cm	B+
Kurang	24-30 cm	B
Sangat Kurang	<24 cm	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJID)

Gambar 12. Pemantauan fisik sebelum di revisi

B. PEMANTAUAN TEKNIK								
1) TEKNIK PEMAIN								
Pemantauan teknik pemain dilakukan dengan menggunakan penilaian non tes atau melalui pengamatan pelihara pada dimensinya teknik dimonitoring.								
PEMANTAUAN								
JANUARI MEI SEPTEMBER KETERANGAN								
1. Short Pass								
2. Long Pass								
3. Dribbling								
4. Shooting								
5. Heading								
6. Control Ball								
7. Running Ball								
8. Tackling								
9. Feinting								
Norma Penilaian Pemantauan Teknik Pemain:								
Batu Skor: Total nilai dimonitoring = jumlah nilai teknik x Bobot								
KATEGORI PUTRA NILAI								
Sangat Baik 41-50 A								
Baik 31-40 A-								
Selang 21-30 B+								
Kurang 11-20 B								
Sangat Kurang 0-10 B-								
(Sumber: Tomodera, 2013)								

Gambar 13. Pemantauan teknik sebelum di revisi

2.) TEKNIK PENJAGA GAWANG								
Pemantauan teknik penjaga gawang dilakukan dengan menggunakan penilaian non tes atau melalui pengamatan pelihara pada dimensinya teknik dimonitoring.								
PEMANTAUAN JANUARI MEI SEPTEMBER KETERANGAN								
1. Short Throw								
2. Long Throw								
3. Roll of the Ball								
4. Positioning								
5. Saving Ball Down								
6. Saving Ball Up								
7. Reaction								
Norma Penilaian Pemantauan Teknik Penjaga:								
Batu Skor: Total nilai dimonitoring = jumlah nilai teknik x Bobot								
KATEGORI PUTRA NILAI								
Sangat Baik 41-50 A								
Baik 31-40 A-								
Selang 21-30 B+								
Kurang 11-20 B								
Sangat Kurang 0-10 B-								
(Sumber: Tomodera, 2013)								

Gambar 14. Pemantauan teknik sebelum di revisi

C. PEMANTAUAN SOFTSKILL								
Pemantauan softskill anak dilakukan dengan menggunakan penilaian non tes atau melalui pengamatan pelihara pada dimensinya softskill yang dicontohkan.								
PEMANTAUAN JANUARI MEI SEPTEMBER KETERANGAN								
1. Tamengong Jadi								
2. Kepercayaan Diri								
3. Kerjasama								
4. Komunikasi								
5. Disiplin								
6. Kreativitas								
Norma Penilaian Pemantauan Softskill:								
Batu Skor: Total nilai dimonitoring = jumlah nilai softskill x Bobot								
KATEGORI PUTRA NILAI								
Sangat Baik 41-50 A								
Baik 31-40 A-								
Selang 21-30 B+								
Kurang 11-20 B								
Sangat Kurang 0-10 B-								
(Sumber: Tomodera, 2013)								

Gambar 15. Pemantauan soft skill sebelum di revisi

D. REKAPITULASI MONITORING										
Rekapitulasi hasil monitoring ditunjukkan dengan grafik dari hasil rata-rata perolehan nilai pada setiap dimensi yang diobservir.										
KATEGORI	NILAI	GRAFIK								
		JANUARI			MEI		SEPTEMBER			
		F	T	S	F	T	S	F	T	S
1. FISIK 2. TEKNIK 3. SOFTSKILL	A									
	A-									
	B+									
	B									
B										

Keterangan: F= FISIK
T= TEKNIK
S= SOFTSKILL

CATATAN PELATIH:
1.
2.
3.
SARAN:

Gambar 16. Rekapitulasi monitoring sebelum di revisi

PEMANTAUAN BULAN JANUARI	
NO	
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN Imin:..... kali, Tampu Imin:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH
6	SARAN PELATIH

Yogyakarta.....
Mengetahui,
Orang Tua/Wali
Pelatih
(.....) (.....)

Gambar 17. Catatan buku monitoring I sebelum di revisi

PEMANTAUAN BULAN JANUARI	
NO	
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN Imin:..... kali, Tampu Imin:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH
6	SARAN PELATIH

Yogyakarta.....
Mengetahui,
Orang Tua/Wali
Pelatih
(.....) (.....)

Gambar 18. Catatan buku monitoring II sebelum di revisi

PEMANTAUAN BULAN JANUARI	
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOF TSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN Iiir..... kali, Tanpa Iiir..... kali, Sakit..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH
6	SARAN PELATIH

Yogyakarta,
Mengetahui,
Orang Tua/Wali
Pelatih
(.....) (.....)

Gambar 19. Catatan buku monitoring III sebelum di revisi

b. Hasil produk setelah revisi

1) Sampul depan, dalam dan belakang



Gambar 20. Tampilan sampul depan, dalam dan belakang setelah revisi akhir

2) Kata Pengantar



Gambar 21. Kata pengantar setelah revisi akhir

3) Daftar isi

A scanned page titled 'Daftar Isi' in a small font at the top. Below it is a table of contents listing various sections and their page numbers. At the bottom right, it says 'Buku Monitoring (21)'.

Gambar 22. Daftar isi setelah revisi akhir

4) Pendahuluan

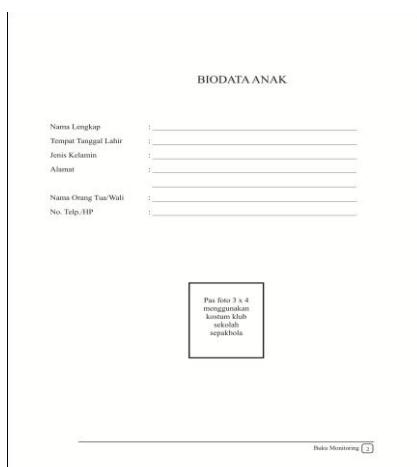
A scanned page titled 'Pendahuluan' in a small font at the top. Below it is a block of Indonesian text. At the bottom right, it says 'Buku Monitoring (21)'.

Gambar 23. Pendahuluan setelah revisi akhir

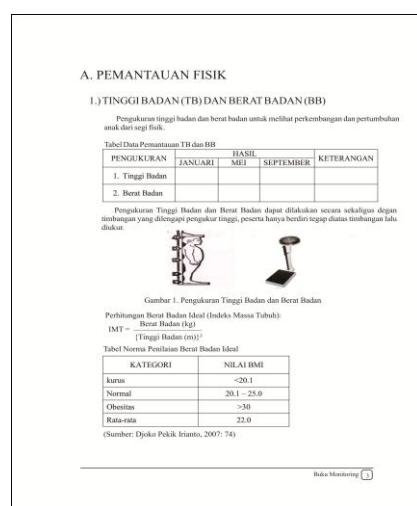
5) Tampilan buku



Gambar 24. Halaman 1 setelah revisi akhir



Gambar 25. Halaman 2 setelah revisi akhir



Gambar 26. Halaman 3 setelah revisi akhir

2.) DAYA TAHAN				
Tabel Data Penilaianan Tes				
TES	JANUARI	MEI	KETERANGAN	
I. Lari Jarak Sedang				
Petunjuk Pelaksanaan Tes Lari Jarak Sedang:				
1. Siap Pernafasan:				
2. Posisi awal:				
a.) Penerita berdiri di belakang garis start b.) Pada aba-aba "SIAP" Penerita mengambil sikap Berdiri, siap untuk berdiri c.) Pada aba-aba "YA" Penerita lari sejauh mungkin sampai garis finish				
				
Gambar 2. Tes Lari Jarak Sedang				
Tabel Norma Penilaianan Lari Jarak Sedang				
KATEGORI	6 - 9 Tahun	10 - 12 Tahun	13 - 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	600 meter	600 meter	1000 meter	
Baik	2°46' - 3°00'	2°10' - 2°30'	3°05' - 3°53'	B
Sedang	3°01' - 3°45'	2°31' - 2°45'	3°54' - 4°46'	C
Rendah	3°46' - 4°48'	2°46' - 3°45'	4°47' - 6°04'	D
Sangat Kurang	>4°48'	>3°44'	>6°04'	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)

Buku Monitoring [1]

Gambar 27. Halaman 4 setelah revisi akhir

3.) KEKUATAN				
Tabel Data Penilaianan Tes				
TES	JANUARI	MEI	KETERANGAN	
1. Sit Up				
2. Push Up				
Petunjuk Pelaksanaan Tes Sit Up:				
Posisi awal gerakan sit up adalah posisi tubuh sejajar dengan permukaan dan lutut ditekuk sekitar 45° dengan perut tangan di temporal belakang kepala. Pada aba-aba "YA" tubuh bergantung ke depan sampai lutut mencapai tinggi wajah waktunya selesai.				
				
Gambar 3. Tes Sit Up				
Tabel Norma Penilaianan Tes Sit Up				
KATEGORI	6 - 9 Tahun	10 - 12 Tahun	13 - 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	30 detik	30 detik	60 detik	A
Baik	17 - 23	18 - 23	28-37	B
Sedang	07 - 17	17 - 27	27-35	C
Rendah	02-06	04-11	08-18	D
Sangat Kurang	<00-01	<00-03	<00-07	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)

Buku Monitoring [2]

Gambar 28. Halaman 5 setelah revisi akhir

4.) KEKUATAN				
Tabel Data Penilaianan Tes				
TES	JANUARI	MEI	KETERANGAN	
1. Sit Up				
2. Push Up				
Petunjuk Pelaksanaan Tes Push Up:				
Posisi awal gerakan push up adalah posisi tubuh sejajar dengan permukaan dan lutut membentuk sudut 90°. Pada aba-aba "YA" posisi tubuh mungkin semakin jauh dengan lengan diluruskan, setelah itu posisi tubuh kembali ke posisi awal hingga waktu selesai.				
				
Gambar 4. Tes Push Up				
Tabel Norma Penilaianan Tes Push Up				
KATEGORI	6 - 9 Tahun	10 - 12 Tahun	13 - 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	30 detik	30 detik	>20 >35	A
Baik	14 - 18	15 - 20	30-35	B
Sedang	08 - 13	09 - 14	21 - 29	C
Rendah	04 - 07	06 - 10	11 - 20	D
Sangat Kurang	<00 - 03	<00 - 05	<10	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)

Buku Monitoring [3]

Gambar 29. Halaman 6 setelah revisi akhir

4.) KECEPATAN

Pemantauan kecepatan anak dilakukan dengan tes lari cepat (sprint). Tujuan tes untuk mengukur kecepatan lari anak. Hasil tes diperoleh dari waktu yang dibutuhkan saat start sampai finish, dan hasil dicatat dalam satuan detik.

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	JANUARI	HASIL	MIEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Sprint					

Pertanyaan Pelaksanaan Tes Sprint:

1. Sifat-sifat Permainan:
a.) Peserta berdiri di belakang garis start
b.) Gerakan:
i.) Pada alih-alih "SLAP": Peserta mengambil sikap bercuci, siap untuk berlari
ii.) Pada alih-alih "VA": Peserta lari semaksimal mungkin sampai garis finish



Gambar 5. Tes Sprint

Tabel Norma Penilaian Tes Sprint

KATEGORI	6 - 9 Tahun	10 - 12 Tahun	13 - 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	<30 detik	<40 detik	<50 detik	A
Baik	3.0 - 3.9 detik	4.0 - 4.9 detik	5.0 - 5.9 detik	B
Sedang	6.2 - 6.9 detik	7.0 - 7.7 detik	7.7 - 8.7 detik	C
Kurang	7.0 - 8.6 detik	7.8 - 8.8 detik	8.8 - 10.3 detik	D
Sangat Kurang	>8.7 detik	>9.9 detik	>10.4 detik	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia TKJII)

Buku Monitoring [3]

Gambar 30. Halaman 7 setelah revisi akhir

5.) FLEKSIBILITAS

Pemantauan fleksibilitas anak dilakukan dengan tes sit and reach. Tujuan tes untuk mengukur tingkat ketekunan dan kelincahan arah bangku naras ukuran 30 meter. Hasil diperoleh dari jangkauan dalam centimeter (cm).

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	JANUARI	HASIL	MIEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Sit and Reach					

Pertanyaan Pelaksanaan Sit and Reach:

1. Sikap Permainan:
a.) Peserta duduk di permukaan alas banting naras ukuran 30 meter
b.) Peserta duduk dengan kakinya lurus menyentuh balok tes
2. Gerakan:
a.) Peserta tegangan belakang turun, perlah-pelan buangkan badan dengan posisi tangan lurus, ujung jari dari kedua tangan menyentuh mistar skala pengukur
b.) Tangga yang mendekati harus tetap berada di pojok pada alat tes
c.) Jarak antara ujung jari dan ujung telunjuk telapak tangan angka yang diperoleh pada alat tes berbeda, jadi jika hal ini dimulai dari angka nol, obyek sudah tidak mampu



Gambar 6. Tes Sit and Reach

Tabel Norma Penilaian Tes Sit and Reach

KATEGORI	6 - 9 Tahun	10 - 12 Tahun	13 - 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	+15 cm	+18 cm	+21 cm	A
Baik	+10 cm	+14 cm	+17 cm	B
Sedang	+5 cm	+10 cm	+13 cm	C
Kurang	-2 cm	+4 cm	+5 cm	D
Sangat Kurang	-6 cm	-4 cm	-2 cm	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia TKJII)

Buku Monitoring [3]

Gambar 31. Halaman 8 setelah revisi akhir

6.) KELINCAHAN

Pemantauan kelincahan anak dilakukan dengan tes bolak-balik (shuttle run). Tujuan tes untuk mengukur kemampuan merubah arah secepat mungkin. Hasil tes diperoleh dari waktu yang dibutuhkan saat start sampai finish pada jarak 4 x 10 meter, dan hasil dicatat dalam satuan detik.

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	JANUARI	HASIL	MIEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Shuttle Run					

Pertanyaan Pelaksanaan Shuttle Run:

1. Sikap Permainan:
a.) Start berdiri
b.) Peserta mengajak garis start dan tidak boleh melebihi garis
2. Gerakan:
a.) Pada alih-alih "VA": segera berlari melintasi garis A kemudian lari menuju garis B dan melawatinya, lalu kembali lagi.



Gambar 7. Tes Shuttle Run

Tabel Norma Penilaian Tes Shuttle Run

KATEGORI	6 - 9 Tahun	10 - 12 Tahun	13 - 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	<13.0	<13.0	<12.0	A
Baik	15.50 - 16.40	13.50 - 14.51	12.51 - 13.51	B
Sedang	16.50 - 17.40	15.50 - 15.54	13.56 - 14.56	C
Kurang	18.51 - 19.40	15.50 - 17.96	14.98 - 16.39	D
Sangat Kurang	>20.10	>18.50	>16.40	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia TKJII)

Buku Monitoring [3]

Gambar 32. Halaman 9 setelah revisi akhir

7.) KESEIMBANGAN

Pemantauan keseimbangan bisa dilakukan dengan tes berdiri satu kaki (one leg stand). Tujuan tes untuk mengukur keseimbangan tubuh dalam keadaan statis. Hasil dipersoleh dari berapa lama waktu anak mempertahankan posisi tersebut selama 60 detik.

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Stork Stand				

Petunjuk Pelaksanaan Tes Stork Stand:

- Sikap permulaan:
 - a. Kaki yang tidak tegak lurus, kedua tangan dinginang
 - b. Salas satu tungkai kaki ditekuk dan dilenturkan pada lutut begian dalam pada tungkai kaki yang mempopng
- Gedongan:
 - a. Pada abs-abu "VA" kaki yang beruntung pada permukaan dalam posisi jinjit semaksimal mungkin selama satu menit



Gambar 8. Tes Stork Stand

Tabel Norma Penilaian Tes Stork Stand

KATEGORI	6 – 9 Tahun	10 – 12 Tahun	13 – 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	> 30 detik	> 30 detik	> 30 detik	A
Baik	20 – 35 detik	31 – 40 detik	40-49 detik	B
Sedang	16 – 25 detik	21 – 30 detik	25-39 detik	C
Kurang	< 16 detik	< 21 detik	< 30 detik	D
Sanagt Kurang	< 5 detik	< 8 detik	< 10 detik	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJII)

Buku Monitoring []

Gambar 33. Halaman 10 setelah revisi akhir

8.) POWER

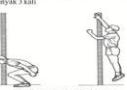
Pemantauan power bisa dilakukan dengan tes lompat tegak (vertical jump). Tujuan tes untuk mengukur daya hidupnya eksplosif. Hasil tes dipersoleh dari sejauh raihan ketekunan diukurangi raihan tegak, dan manusia hasil selisih yang paling besar.

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1.. Vertical Jump				

Petunjuk Pelaksanaan Tes Vertical Jump:

- Posisi awal: sikap siap, tangan di sisi badan, kaki bersantai di lantai
- Telah dibantu naing jari peserta diatas sebutan kerap
- Peserta benar tegak dekat dinding, kaki rapat badan sejajar dengan dinding, tangan di sisi badan, tangan peserta. Angkat tangan yang dekat dengan dinding hingga ketat, telapak tangan memperlu pada jepret walaupun hingga meninggakan bekas jari
- Gedongan:
 - a. Peserta mengambil posisi awal dan sikap siap, tangan dan kaki lengkap dengan benar
 - b. Peserta melompat dengan peserta melanjut setengah mangkin dengan memukul papan dengan tangan yang terdakuk sehingga membalikkan b.1,lakukan tan ini sebanyak 3 kali



Gambar 9. Tes Vertical Jump

Tabel Norma Penilaian Tes Vertical Jump

KATEGORI	6 – 9 Tahun	10 – 12 Tahun	13 – 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	> 30 cm	> 38 cm	> 53 cm	A
Baik	30-37 cm	38-45 cm	42-52 cm	B
Sedang	22-29 cm	31-37 cm	42-52 cm	C
Kurang	< 22 cm	< 31 cm	< 31 cm	D
Sanagt Kurang	< 13 cm	< 24 cm	< 31 cm	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJII)

Buku Monitoring []

Gambar 34. Halaman 11 setelah revisi akhir

B. PEMANTAUAN TEKNIK

1.) TEKNIK PEMAIN

Pemantauan teknik pemain dilakukan untuk memlii kemampuan teknik pemain secara umum bagi setipe pemain dengan menggunakan penilaian nis atau melaui perhitungan selisih pada masing-masing dimensi teknik yang dimonitoring.

Tabel Data Pemantauan Tes

PEMANTAUAN	JANUARI	HASIL	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN
1. Short Pass					
2. Long Pass					
3. Heading					
4. Shooting					
5. Heading					
6. Control Ball					
7. Running Ball					
8. Finting					

Tabel Norma Perilisan Pemantauan Teknik Pemain

NO	DIMENSI TEKNIK	PERILASIAN	SKOR BUTIR
1	Short Pass	1	1
2	Long Pass	2	2
3	Heading	3	3
4	Shooting	4	4
5	Heading	5	5
6	Control Ball	6	6
7	Running Ball	7	7
8	Finting	8	8
	JUMLAH		

Perhitungan Skor Pemantauan Teknik Pemain:

Skor Butir = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$

Tabel Norma Perilisan Pemantauan Teknik Pemain

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	> 25	A
Baik	21-40	B
Sedang	21-30	C
Kurang	12-20	D
Sanagt Kurang	< 10	E

(Sumber: Tomisllyus, 2013)

Buku Monitoring []

Gambar 35. Halaman 12 setelah revisi akhir

2.) TEKNIK PENJAGA GAWANG																																							
Penilaian teknik penjaga gawang dilakukan untuk memantau ketercapaian teknik kelas bagi penjaga gawang dengan menggunakan penilaian non tes atau melalui pengamatan praktis pada masing-masing dengan dimonitoring yang dimonitoring.																																							
Tabel Data Pemantauan Tes																																							
<table border="1"> <thead> <tr><th>PEMANTAUAN</th><th>JANUARI</th><th>MEI</th><th>SEPTEMBER</th><th>KETERANGAN</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1. Short Throw</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2. Loop Throw</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3. Roll of the Ball</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4. Postbox</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5. Saving Ball Down</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6. Saving Ball Up</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					PEMANTAUAN	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN	1. Short Throw					2. Loop Throw					3. Roll of the Ball					4. Postbox					5. Saving Ball Down					6. Saving Ball Up				
PEMANTAUAN	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN																																			
1. Short Throw																																							
2. Loop Throw																																							
3. Roll of the Ball																																							
4. Postbox																																							
5. Saving Ball Down																																							
6. Saving Ball Up																																							
Tabel Norma Penilaian Pemantauan Penjaga Gawang																																							
<table border="1"> <thead> <tr><th>NO</th><th>DIMENSI TEKNIK</th><th>PENILAIAN</th><th>SKOR BUTIR</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Short Throw</td><td>1 - 2</td><td>A</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Loop Throw</td><td>19 - 24</td><td>B</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Roll of the Ball</td><td>21 - 30</td><td>C</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Postbox</td><td>11 - 20</td><td>D</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Saving Ball Down</td><td>>10</td><td>E</td></tr> <tr><td colspan="3">JUMLAH</td><td></td></tr> </tbody> </table>					NO	DIMENSI TEKNIK	PENILAIAN	SKOR BUTIR	1.	Short Throw	1 - 2	A	2.	Loop Throw	19 - 24	B	3.	Roll of the Ball	21 - 30	C	4.	Postbox	11 - 20	D	5.	Saving Ball Down	>10	E	JUMLAH										
NO	DIMENSI TEKNIK	PENILAIAN	SKOR BUTIR																																				
1.	Short Throw	1 - 2	A																																				
2.	Loop Throw	19 - 24	B																																				
3.	Roll of the Ball	21 - 30	C																																				
4.	Postbox	11 - 20	D																																				
5.	Saving Ball Down	>10	E																																				
JUMLAH																																							
Perhitungan Skor Pemantauan Teknik Penjaga Gawang:																																							
Skor Butir = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$																																							
Keterangan:																																							
Skor Bobot = 45%																																							
(Sumber: Tonnylysy, 2013)																																							

Gambar 36. Halaman 13 setelah revisi akhir

C. PEMANTAUAN SOFTSKILL																																							
Softskill merupakan tingkah laku personal dan interpersonal yang dapat mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia (misalnya pelatihan, pengembangan kerja sama tim, inisiatif, pengambilan keputusan, dan sebagainya). Ketercapaian hasil belajar ini dapat dicapai dengan tidak hanya berkerangka secara maksimal sesuai karakter masing-masing dalam proses berlatih.																																							
Persepsi dan sikap anak dilakukan dengan menggunakan penilaian non tes atau melalui pengamatan pelajar pada tindung-masing-dilakukannya softskill yang dimonitoring.																																							
Tabel Data Pemantauan Tes																																							
<table border="1"> <thead> <tr><th>PEMANTAUAN</th><th>JANUARI</th><th>MEI</th><th>SEPTEMBER</th><th>KETERANGAN</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1. Tanggung Jawab</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2. Keterpercayaan Diri</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3. Kedisiplinan</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4. Komunikasi</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5. Disiplin</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6. Kreativitas</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					PEMANTAUAN	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN	1. Tanggung Jawab					2. Keterpercayaan Diri					3. Kedisiplinan					4. Komunikasi					5. Disiplin					6. Kreativitas				
PEMANTAUAN	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	KETERANGAN																																			
1. Tanggung Jawab																																							
2. Keterpercayaan Diri																																							
3. Kedisiplinan																																							
4. Komunikasi																																							
5. Disiplin																																							
6. Kreativitas																																							
Tabel Norma Penilaian Pemantauan Softskill																																							
<table border="1"> <thead> <tr><th>NO</th><th>DIMENSI SOFTSKILL</th><th>PENILAIAN</th><th>SKOR BUTIR</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Tanggung Jawab</td><td>1 - 2</td><td>A</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Keterpercayaan Diri</td><td>19 - 24</td><td>B</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Kedisiplinan</td><td>21 - 30</td><td>C</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Komunikasi</td><td>7 - 12</td><td>D</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Disiplin</td><td>>6</td><td>E</td></tr> <tr><td colspan="3">JUMLAH</td><td></td></tr> </tbody> </table>					NO	DIMENSI SOFTSKILL	PENILAIAN	SKOR BUTIR	1.	Tanggung Jawab	1 - 2	A	2.	Keterpercayaan Diri	19 - 24	B	3.	Kedisiplinan	21 - 30	C	4.	Komunikasi	7 - 12	D	5.	Disiplin	>6	E	JUMLAH										
NO	DIMENSI SOFTSKILL	PENILAIAN	SKOR BUTIR																																				
1.	Tanggung Jawab	1 - 2	A																																				
2.	Keterpercayaan Diri	19 - 24	B																																				
3.	Kedisiplinan	21 - 30	C																																				
4.	Komunikasi	7 - 12	D																																				
5.	Disiplin	>6	E																																				
JUMLAH																																							
Perhitungan Skor Pemantauan Softskill:																																							
Skor Butir = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$																																							
Keterangan:																																							
Skor Bobot = 30%																																							
<table border="1"> <thead> <tr><th>KATEGORI</th><th>PUTRA</th><th>NILAI</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>Sangat Baik</td><td>>40</td><td>A</td></tr> <tr><td>Baik</td><td>19 - 24</td><td>B</td></tr> <tr><td>Sedang</td><td>11 - 18</td><td>C</td></tr> <tr><td>Kurang</td><td>7 - 12</td><td>D</td></tr> <tr><td>Sangat Kurang</td><td><6</td><td>E</td></tr> </tbody> </table>					KATEGORI	PUTRA	NILAI	Sangat Baik	>40	A	Baik	19 - 24	B	Sedang	11 - 18	C	Kurang	7 - 12	D	Sangat Kurang	<6	E																	
KATEGORI	PUTRA	NILAI																																					
Sangat Baik	>40	A																																					
Baik	19 - 24	B																																					
Sedang	11 - 18	C																																					
Kurang	7 - 12	D																																					
Sangat Kurang	<6	E																																					
(Sumber: Tonnylysy, 2013)																																							

Gambar 37. Halaman 14 setelah revisi akhir

D. REKAPITULASI MONITORING																																					
Rakapitulasi hasil monitoring ditunjukkan dengan grafik dari hasil rata-rata penilaian nilai pada setiap dimensi yang dimonitoring. Data ini sekilas dapat digunakan untuk mengelaborasi dan perbaikan seiring keberhasilan melalui grafik tersebut.																																					
Tabel Data Rakapitulasi Monitoring																																					
<table border="1"> <thead> <tr><th rowspan="2">KATEGORI</th><th rowspan="2">NILAI</th><th colspan="3">GRAFIK</th></tr> <tr><th>JANUARI</th><th>MEI</th><th>SEPTEMBER</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1. FISIK</td><td>A</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2. TEKNIK</td><td>B</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3. SOFTSKILL</td><td>C</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>D</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>E</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					KATEGORI	NILAI	GRAFIK			JANUARI	MEI	SEPTEMBER	1. FISIK	A				2. TEKNIK	B				3. SOFTSKILL	C					D					E			
KATEGORI	NILAI	GRAFIK																																			
		JANUARI	MEI	SEPTEMBER																																	
1. FISIK	A																																				
2. TEKNIK	B																																				
3. SOFTSKILL	C																																				
	D																																				
	E																																				
Keterangan: F= FISIK T= TEKNIK S= SOFTSKILL																																					
CATATAN PELATIH:																																					
1.																																					
2.																																					
3.																																					
SARAN:																																					

Gambar 38. Halaman 15 setelah revisi akhir

CATATAN KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI	
NO	PEMANTAUAN BULAN JANUARI
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN Ijin:..... kali, Tanpa Ijin:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH
6	SARAN PELATIH

Yogyakarta,.....

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

Pelatih

(.....) (.....)

Buku Monitoring [8]

Gambar 39. Halaman 16 setelah revisi akhir

CATATAN KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI	
NO	PEMANTAUAN BULAN MEI
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN Ijin:..... kali, Tanpa Ijin:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH
6	SARAN PELATIH

Yogyakarta,.....

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

Pelatih

(.....) (.....)

Buku Monitoring [7]

Gambar 40. Halaman 17 setelah revisi akhir

CATATAN KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI	
NO	PEMANTAUAN BULAN SEPTEMBER
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN Ijin:..... kali, Tanpa Ijin:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH
6	SARAN PELATIH

Yogyakarta,.....

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

Pelatih

(.....) (.....)

Buku Monitoring [6]

Gambar 41. Halaman 18 setelah revisi akhir

TERMINOLOGI / ISTILAH DALAM BUKU MONITORING	
1.	Obersitas = Kegemukan
2.	Sit Up = Baring duduk
3.	Pusp Up = Tolak-angkat tubuh
4.	Spine = Punggung
5.	Fleksibilitas = Kelentukan
6.	Sit and Reach = Duduk menjangkau
7.	Shuttle Run = Lari bolak-balik
8.	Stork Stand = Berdiri kaki bersamaan
9.	Power = Daya ledak
10.	Vertical Jump = Lompat Tegak
11.	Short Pass = Pasing pendek
12.	Long Pass = Pasing panjang
13.	Dribbling = Menggerig
14.	Heading = Melakukan gerakan keras arah gawang
15.	Heading = Sundulan
16.	Controll Ball = Menghentikan bola
17.	Feinting = Menipu dengan bola
18.	Tackling = Merampas bola
19.	Feinting = Menipu dengan bola
20.	Long Throw = Lepasan jarak jauh
21.	Long Throw = Lemparan panjang
22.	Positioning = Posisi
23.	Saving Ball Down = Menangkap bola bawah
24.	Saving Ball Up = Menangkap bola atas
25.	Sortakul = Keterampilan tuntuk

Buku Monitoring [2]

Gambar 42. Halaman 19 setelah revisi akhir

DAFTAR PUSTAKA	
Depdiknas.	(1999). <i>Tes Kebutuhan Jasmani Indonesia</i> . Jakarta: Depdiknas.
Irianto, Djoko Pekik.	(2007). <i>Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan</i> . Yogyakarta: C.V Andi Offset.
Tomoliyus.	(2013). <i>Evaluasi Olahraga Latihan</i> . Yogyakarta: PKO FIK UNY.

Buku Monitoring [3]

Gambar 43. Halaman 20 setelah revisi akhir

5. Uji Coba Produk

a) Uji Coa Kelompok Kecil

1) Kondisi Subyek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 18 orang, masing-masing untuk 3 pelatih pada tiap kelompok umur dan 15 orang tua anak latih, masing-masing 5 orang tua anak latih, yang diambil dari 3 kelompok umur di SSB GAMA. Uji coba kelompok kecil dilakukan dalam 1 sesi dengan waktu 45 menit.

Kondisi uji coba kelompok kecil secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Kondisi penjelasan buku monitoring kepada pelatih dan orang tua anak didik tampak antusias dan tertarik terhadap isi buku monitoring tersebut.

(2) Kondisi saat pengisian angket pelatih dan orang tua anak didik memperhatikan penjelasan mengenai tata acara pengisian angket, lalu pelatih dan orang tua mengisi angket tersebut.

2) Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

a. Tabel 8. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil dari Pelatih

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	76	96	79.16	Layak
2.	Desain Buku	69	84	82.14	Layak
Skor Total		145	180	80.55	Layak

b. Tabel 9. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil dari Orang Tua Anak Latih

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	372	480	77.5	Layak
2.	Desain Buku	323	420	76.90	Layak
Skor Total		695	900	77.22	Layak

Hasil angket pelatih dan orang tua anak didik mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari penilaian pelatih sebesar 79.16 % yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 82.14 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku moitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menurut responden pelatih sebesar 80.55 % dikategorikan layak.

Sedangkan penilaian tentang aspek materi dari penilaian orang tua sebesar 77.5 % yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 76.90 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku moitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menurut responden orang tua sebesar 77.22 % yang dikategorikan layak.

Berdasarkan uji coba kelompok kecil pada penilaian pelatih dan orang tua dengan total penilaian dari pelatih sebesar 80.55 % yang di kategorikan layak dan total penilaian dari orang tua sebesar 77.22 % yang juga di kategorikan layak, sehingga dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diuji cobakan ke tahap berikutnya.

b) Uji Coba Kelompok Besar

1) Kondisi Subyek Uji Coba

Uji coba kelompok besar dilakukan kepada 72 orang responden masing-masing 12 pelatih dan 60 orang tua anak latih di sejumlah 4 SSB, di antaranya, (1) SSB MAS, (2) SSB Hisbul Wathon, (3) SSB Bharata, dan (4) SSB Browijoyo yang masing-masing SSB terdiri dari 3 orang pelatih dan 15 orang tua anak latih. Uji coba kelompok besar dilakukan dalam 4 sesi dengan masing-masing alokasi waktu 45 menit. Kondisi uji coba kelompok besar secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Kondisi penjelasan buku monitoring kepada pelatih dan orang tua anak didik tampak antusia dan tertarik terhadap isi buku monitoring tersebut.
- (2) Kondisi saat pengisian angket pelatih dan orang tua anak didik memperhatikan penjelasan mengenai tata acara pengisian angket, lalu pelatih dan orang tua mengisi angket tersebut.
- (3) Ada beberapa responden dari orang tua anak latih yang sesekali bertanya, dan bergurau sembari mengisi angket penilaian produk buku monitoring tersebut.

2) Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar

a. Tabel 10. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari Pelatih

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	311	384	80.98	Layak
2.	Desain Buku	276	336	82.14	Layak
Skor Total		587	720	81.52	Layak

b. Tabel 11. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari Orang Tua Anak Latih

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	1543	1920	80.36	Layak
2.	Desain Buku	1344	1680	80	Layak
Skor Total		2887	3600	80.19	Layak

Hasil angket pelatih dan orang tua anak didik mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari penilaian pelatih sebesar 80.98 % yang dikategorikan layak, dan untuk segi desain buku sebesar 82.14 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku moitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah

sepakbola menurut responden pelatih sebesar 81.52 % dikategorikan layak.

Sedangkan penilaian tentang aspek materi dari penilaian orang tua sebesar 80.36 % yang dikategorikan layak,dan untuk segi desain buku sebesar 80 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku moitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menurut responden orang tua sebesar 80.19 %yang dikategorikan layak.

Berdasarkan uji coba kelompok kecil pada penilaian pelatih dan orang tua dengan total penilaian dari pelatih sebesar 81.52 % yang di kategorikan layak dan total penilaian dari orang tua sebesar 80.19 % yang juga di kategorikan layak, jadi melalui beberapa tahap uji coba yang telah dilakukan dari uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar produk berupa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dapat dikatakan layak sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di sekolah sepakbola (SSB).

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara teliti, dengan analisis data yang diperoleh ini menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan catatan dari ahli materi dan ahli media, maka ditentukan untuk melakukan revisi yaitu pada pemantauan fisik, dan *softskill* untuk diperjelas sasarannya, buku monitoring ditambahkan pendahuluan yang melatar belakangi buku monitoring secara jelas dan mudah dipahami pembacanya, menambahkan gambar pada petunjuk pelaksanaan tes fisik, menambahkan halaman buku dan memperbaiki tulisan pada cover dan isi buku agar lebih menarik.
2. Setelah diuji cobakan dalam kelompok kecil kepada pelatih dan orang tua anak latih di SSB GAMA tidak ada revisi, maka berlanjut ke tahap berikutnya atau kelompok besar.
3. Berdasarkan kelompok besar menujukkan hasil penilaian dikategorikan “Layak”. Hasil data yang diperoleh menurut kategori yang telah ditentukan.

Hasil data yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Kategori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu untuk nilai < 40% dikategorikan tidak layak, 41-55% dikategorikan kurang layak, 56-75% dikategorikan cukup layak, dan 76-100% dikategorikan layak.

C. Pembahasan

Pada awal pembuatan buku monitoring ini didesain dan dibuat menjadi sebuah produk awal yang berupa buku monitoring untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola. Proses pengembangan melalui prosedur penelitian dan

pengembangan. Melalui beberapa perencanaan, pencetakan dan evaluasi. Kemudian produk berupa buku dikembangkan melalui bantuan *corel draw*, setelah produk awal dihasilkan maka perlu dievaluasi kepada para ahli melalui validasi dan perlu diuji cobakan kepada pelatih dan orang tua anak didik. Tahap evaluasi dilakukan pada ahli materi dan ahli media. Sedangkan tahap penelitian dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar.

Proses validasi ahli materi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk merevisi produk awal. Dalam proses validasi ahli materi ini peneliti menggunakan dengan 2 tahap. Data validasi tahap 1 dijadikan dasar untuk merevisi produk kedua. Setelah revisi produk dan produk siap digunakan untuk uji coba. Setelah selesai validasi dengan ahli materi berikutnya validasi dengan ahli media.

Ada beberapa hal yang menurut pendapat pelatih dan orang tua anak didik menjadi kelebihan produk ini. Diantaranya, yaitu :

1. Gambar sampul buku menarik
2. Isi buku cukup lengkap dan jelas dari segi pemantauan tiap-tiap aspek pada setiap kelompok umur dalam sekolah sepakbola.
3. Isi buku mudah dipahami dan dirasa cukup membantu para pelatih dan orang tua untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih di SSB.

Gambar sampul sebagai tampilan awal yang menarik membuat para pelatih maupun orang tua lebih tertarik untuk mengetahui buku

tersebut. Sehingga dengan produk ini memungkinkan para pelatih dan orang tua untuk ingin tahu mengenai buku tersebut, baik itu membaca dan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih di SSB.

Selain dengan adanya beberapa kelebihan-kelebihan dari produk ini, disisi lain produk ini juga dirasa memiliki kelemahan, diantaranya untuk pembuatan produk berupa buku monitoring tersebut yang di golongkan sebagai media cetak, untuk biaya pencetakannya sendiri masih relatif mahal.

Dengan beberapa kelemahan tersebut, perhatian dan upaya pengembangan dapat dilakukan selanjutnya untuk memperoleh hasil produk yang lebih baik. Kenyataan ini akan semakin membuka peluang untuk senantiasa diadakannya pembenahan-pembenahan berikutnya.

Hasil pengujian dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

1. Pengujian ahli materi

Hasil uji angket ahli materi menunjukkan tingkat relevansi ke dalam materi sebesar 80.55 % yang berarti bahwa materi yang ada dalam media buku monitoring ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

2. Pengujian ahli media

Hasil uji angket ahli media menunjukkan tingkat relevansi ke dalam materi sebesar 89.28 % yang berarti bahwa media yang ada dalam media buku monitoring ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

3. Pengujian pelatih dan orang tua/wali anak latih

a. Uji coba kelompok kecil

Hasil angket pelatih dan orang tua anak latih mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari pelatih sebesar 79.16% dan dari orang tua anak latih sebesar 77.5 % yang dikategorikan layak, sedangkan dari segi desain buku atas penilaian pelatih sebesar 82.14 % dan dari orang tua sebesar 76.90 % sehingga total dari penilaian pelatih sebesar 80.55 % dan total penilaian orang tua sebesar 77.23 % yang berarti dari penilaian kelompok kecil oleh pelatih dan orang tua anak latih pada buku monitoring tersebut dikategorikan “Layak” dan dapat diartikan bahwa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola layak diuji cobakan ke tahap berikutnya, yaitu uji coba kelompok besar.

b. Hasil uji coba kelompok besar

Hasil angket pelatih dan orang tua anak latih mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk

sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari pelatih sebesar 80.98 % dan dari orang tua anak latih sebesar 80.36 % yang dikategorikan layak, sedangkan dari segi desain buku atas penilaian pelatih sebesar 82.14 % dan dari orang tua sebesar 80 % sehingga total dari penilaian pelatih sebesar 81.52 % dan total penilaian orang tua sebesar 80.19 % yang berarti dari penilaian kelompok besar oleh pelatih dan orang tua anak latih yang berjumlah 72 orang yang masing-masing 12 orang pelatih dan 60 orang tua anak latih pada buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola layak dijadikan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

D. Analisis Kekurangan dan Kelebihan Media

Setelah melalui uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar) maka dapat dijabarkan kelebihan dan kekurangan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

1. Kelebihan Media

- a.) Gambar dan warna menarik.
- b.) Membantu pelatih dan orang tua dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

- c.) Membantu pelatih dalam menyimpan data hasil pemantauan dan menyampaikan informasi kepada orang tua anak latih selama kegiatan berlatih.
- d.) Menjadikan peran orang tua untuk lebih aktif dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anaknya selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

2. Kekurangan Media

- a.) Kekurangan dalam media ini adalah pengadaan buku monitoring masih relatif mahal dalam produksi media.

E. Analisis Perspektif Media Monitoring

Monitoring perkembangan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola sebelum menggunakan media monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola masih bersifat manual atau dari pengamatan yang hanya terfokus dari hasil anak latihnya mengikuti festival-festival sepakbola junior yang diadakan antar sekolah-sekolah sepakbola, dan itu belum dapat dijadikan patokan yang jelas dan rinci mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

Media monitoring ini di desain agar pelatih dan orang tua dapat lebih mudah dan lebih aktif dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola.

Dari hasil analisis media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola selama uji coba produk dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelatih

Pelatih lebih mudah dalam memantau dan memberikan informasi kepada orang tua anak didik dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latihnya selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

2. Orang tua anak latih

Orang tua lebih mudah dalam mengamati dan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anaknya selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola yang telah dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan untuk anak latih pada masing-masing kelompok umur yang terdapat dalam di sekolah sepakbola, dengan prosedur pengembangan (1) Identifikasi potensi dan masalah, (2) Mengembangkan produk awal, (3) Validasi desain dan revisi, (4) Uji coba kelompok kecil, (5) Uji coba kelompok besar, (6) Hasil akhir. Secara keseluruhan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak di sekolah sepakbola setelah melalui beberapa revisi dan uji coba. Buku monitoring memperoleh tingkat kelayakan dari ahli materi sebesar 80%, ahli media sebesar 89%, dan pada uji coba kelompok besar total penilaian dari angket pelatih sebesar 81.52 %, dari angket orang tua anak latih sebesar 80.19 %.

Penelitian pengembangan ini sudah tercapai untuk digunakan oleh pelatih dan orang tua dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola.

B. Implikasi

Pada penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa implikasi secara praktis diantaranya:

1. Semakin bervariasinya media yang dapat membantu dalam pembinaan olahraga sepakbola usia muda.
2. Memudahkan pelatih dalam memantau, menyimpan data hasil pemantauan, dan menyampaikan informasi kepada orang tua anak latih mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.
3. Memudahkan para orang tua anak dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak selama mengikuti kegiatan berlatih di sekolah sepakbola.

C. Keterbatasan

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, diantaranya:

1. Sampel uji coba masih terbatas pada beberapa sekolah sepakbola di Kota Yogyakarta, dan belum mencakup keseluruhan sesuai tujuan dan sasaran buku yang digunakan untuk sekolah sepakbola secara umum dan luas, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan bahwa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dengan pokok materi (pemantauan fisik, pemantauan teknik, dan pemantauan *softskill*) untuk seluruh kelompok umur dalam sekolah sepakbola sudah layak dan tervalidasi oleh ahli materi sepakbola dan ahli desain, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih yang mengacu pada pembinaan sepakbola usia muda, agar dapat memanfaatkan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sebagai media yang dapat membantu pelatih dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak usia muda.
2. Bagi orang tua anak latih, agar dapat memanfaatkan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sebagai media yang dapat membantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola.
3. Bagi mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga, jangan ragu untuk mengambil judul skripsi tentang pengembangan media. Suatu media layak atau tidak layak tergantung pada bagaimana mengemasnya atau mengembangkannya dan kepraktisan penggunaannya serta kesediaan alat dan tempat dimana kita akan menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. (2002). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). "Prosedur Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek". Edisi Revisi VII. Jakarta. Rienke Cipta.
- _____. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Herwin. (2004). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Cetakan 2. Surakarta. LPP UNS dan UNS Press.
- Luxbacher, Joseph. A. (1998). *Sepakbola Teknik dan Taktik Bermain, edisi ke-2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mawarsih, Agnes. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Cerdas Taekwondo dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo untuk Anak Usia Dini*. Skripsi FIK UNY.
- Muchtar, Remmy. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta. Dedikbud.
- Nursanti, Metasari Dian. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Pintar Bola Basket dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Bola Basket untuk Usia Dini*. Skripsi. FIK UNY.
- PSSI. (2011). *PERATURAN UMUM PERTANDINGAN PSSI*. Jakarta. PSSI.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Sepakbola*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.
- Scheunemann, Timo. (2008). *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Subagyo Irianto. (2010). *Buku Pedoman Pembinaan Diklat Sepakbola Bina Putra Jaya*. Yogyakarta.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepakbola*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2002). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung. Lubuk Agung.
- Tomoliyus. (2013). Evaluasi Olahraga Latihan. Yogyakarta. PKO FIK UNY.

Kutipan internet:

- Johnson, Barry L. (1979). Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/7743/3/BAB%20II%-20%2008601244105.pdf>. Pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 09.20 WIB.
- Kaipa P & Milius P. (2005). *Softskill are smart skills*. <http://www.kaipagroup.com>. pada tanggal 8 Juni 2016, Pukul 21.45 WIB.
- Mabella. (2000). Diakses dari <http://dinkeslumajang.or.id/berat-badan>. pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 09.00 WIB.
- Putri, Atika. (2014). Diakses dari <http://atikputri01.blogspot.co.id/2014/06/media-monitoring-dan-analisis-isi.html>. pada tanggal 15 Mei 2016, Pukul 19.30 WIB.
- Saputradian, R. (2012). Diakses dari <http://riansaputradian.blogspot.co.id>. pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 09.25 WIB.
- Soetjiningsih. (1995: 38). Diakses dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jptunimus-gdl-anisfitriy-6037-2-babii.pdf>. pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 08.30 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi

KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.			
LEMBAR KONSULTASI			
No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	Juni 29-2-16	① Meluncur dan pusing berulang Monitoring berulang ② Sesi Kuliah Monitoring ③ Periode Monitoring ④ Apa yg dilakukan Monitoring	
2.	Rabu, 13-4- 2016	- Kegiatan kuliah ditunda Dgn pertemuan 1 tsb di akhir	
3	Selasa 3-5-2016	- Pengaruh lemparan lion per Variabel Dr Selis Variabel minum 2-3 minuman sejernih	
4.	Rabu, 1 8-6-2016	- Variabel konsentrasi dinyatakan pada degradasi yang relevan - minimal 3 studi per Variabel	
5	Jumat 17-6-2016	- Tidak selalu senilai Dgn pertemuan Pendek TA - Penomoran	
6	Selasa, 21-6-16	- Validitas Alibi untuk Pendek dan Materi Rapor	

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Siswantoyo, M.Kes
NIP 19720310 199903 1 002



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anjar Galih Prasetyo
NIM : 12602241060
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
7	Sabtu, 16-8-16	<p>① Foto kelas seniata dg pedoman PTS</p> <p>② Smule leutipn lama seniata dg daftar pertukar (ribuan lagu)</p> <p>③ Reimburs biaya SBS.</p> <p>④ Kebut Corpinan.</p> <p>⑤ Daftar Pertukar 18pt</p> <p>⑥ Kebut alat seni & bahan</p>	
8	Kamis 18-8-16	<p>① Rapihan Uporn penitiran</p> <p>② Persiapan power point - smule</p> <p>③ Daftar Ujian akhir</p>	

Kajur PKL,

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Prof. Dr Siswantoyo, M.Kes
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi

Hal : Permohonan Validasi Ahli Materi

Lamp : Terlampir Buku Monitoring

Kepada Yth.

Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi kami mohon kepada Bapak sebagai Ahli Materi untuk memberikan validasi, penilaian dan masukan pada Lembar Validasi "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" yang disusun oleh:

Nama : Anjar Galih Prasetyo

Nim : 12602241060

Program Studi : PKO (Pendidikan Kependidikan Olahraga)

Demikian, atas bantuan yang diberikan kami ucapan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Drs. Herwin, M.Pd

NIP. 196502021993121001

Anjar Galih Prasetyo

NIM. 12602241060

Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media

Hal : Permohonan Validasi Ahli Media

Lamp : Terlampir Buku Monitoring

Kepada Yth.

Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi kami mohon kepada Bapak sebagai Ahli Media untuk memberikan validasi, penilaian dan masukan pada Lembar Validasi "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" yang disusun oleh:

Nama : Anjar Galih Prasetyo

Nim : 12602241060

Program Studi : PKO (Pendidikan Kependidikan Olahraga)

Demikian, atas bantuan yang diberikan kami ucapan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Herwin, M.Pd

NIP. 196502021993121001

Mahasiswa



Anjar Galih Prasetyo

NIM. 12602241060

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap I

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA

Judul : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

Media : Buku Monitoring Kemajuan Kembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

Identitas Ahli Media

Nama : Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

Petunjuk Penilaian Instrumen:

A. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

B. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.

C. Keterangan Penilaian:

1. STS : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak

2. TS : Tidak sesuai/ Tidak Layak

3. S : Sesuai/ Layak

4. SS : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda check list (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia !

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I Aspek Fisik Buku Pedoman						
1.	Buku Monitoring		✓			
2.	Terdiri dari 17 halaman		✓			
3.	Jenis kertas cover (<i>Ivory</i>)		✓			
4.	Jenis kertas isi (<i>HVS</i>)		✓			
5.	Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm)		✓			
II Aspek Desain						
1. Gambar						
6.	Dessain gambar	✓				
7.	Ukuran gambar	✓				
8.	Keterangan pada gambar	✓				
9.	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar (<i>font</i>)	✓				
10.	Tata letak tulisan dan gambar	✓				
2. Tulisan						
11.	Ukuran tulisan (<i>font</i>)		✓			
12.	Jenis tulisan (huruf)		✓			
13.	Tata letak tulisan		✓			
14.	Kejelasan keterangan tulisan		✓			

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media monitoring atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: *Buku monitoring*
Buku Layak untuk di uji cobakan, masih banyak yang
terlebih dahulu.

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban:
Buku Layak untuk di uji cobakan

Komentar atau Saran

~ Buku monitoring mengenai pembinaan Prestasi' untuk SSB adalah layak sebagai media atau sumber pengetahuan pengetahuan
~ buku monitoring belum layak di uji cobakan akhirnya
masih banyak yang terlebih dahulu pada beberapa bidang .

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Ahli media,



Faiqillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or
NIP. 198210102005011002

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI	
Judul	: Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola
Materi	: Pemantauan Dimensi Fisik, Dimensi Teknik, dan Dimensi <i>Softskill</i> untuk Sekolah Sepakbola
 Identitas Ahli Materi Nama : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd Jenis Kelamin : Laki-laki Pekerjaan : Dosen / Staf Pengajar FIK UNY	
 Petunjuk Penilaian Instrumen: A. Berilah tanda <i>check list</i> (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan. B. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia. C. Keterangan Penilaian: 1. STS : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak 2. TS : Tidak sesuai/ Tidak Layak 3. S : Sesuai/ Layak 4. SS : Sangat sesuai/ Sangat layak	

Berilah tanda check list (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom

keterangan yang tersedia !

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			✓		
2	Pemantauan dimensi fisik sudah sesuai.				✓	
3	Pemantauan dimensi teknik sudah sesuai.			✓		
4	Pemantauan dimensi <i>softskill</i> sudah sesuai.			✓		
5	Materi pemantauan kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dapat disampaikan melalui buku monitoring.				✓	
6	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola yang disusun memiliki tujuan memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			✓		
7	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menambah pengetahuan dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			✓		
8	Penjelasan mengenai cara penggunaan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah sesuai, jelas dan mudah dipahami.			✓		
9	Bentuk gambar yang terdapat pada buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			✓		

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media monitoring atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diujicobakan ?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Komentar atau Saran

1. Kebut perbaikan untuk meningkatkan yg d.
minat pelajar & disiplin.
2. Perlu ad. Socialisasi of para pelajar /
pendidik & SSB sebelum buku ini
& dimulainya obC penah.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Ahli Materi,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 196210101988121001

Lampiran 6. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA	
Judul	: Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola
Materi	: Buku Monitoring Kemajuan Kembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola
Identitas Ahli Media	
Nama	: Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY
Petunjuk Penilaian Instrumen:	
A. Berilah tanda <i>check list</i> (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.	
B. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.	
C. Keterangan Penilaian:	
1. STS	: Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
2. TS	: Tidak sesuai/ Tidak Layak
3. S	: Sesuai/ Layak
4. SS	: Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda check list (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia !

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I Aspek Fisik Buku Pedoman						
1.	Buku Monitoring				✓	
2.	Terdiri dari 19 halaman				✓	
3.	Jenis kertas cover (<i>Ivory</i>)				✓	
4.	Jenis kertas isi (<i>HVS</i>)				✓	
5.	Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm)				✓	
II Aspek Desain						
1. Gambar						
6	Desain gambar			✓		
7	Ukuran gambar			✓		
8	Keterangan pada gambar			✓		
9	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar (<i>font</i>)			✓		
10	Tata letak tulisan dan gambar				✓	
2. Tulisan						
11	Ukuran tulisan (<i>font</i>)			✓		
12	Jenis tulisan (huruf)			✓		
13	Tata letak tulisan				✓	
14	Kejelasan keterangan tulisan				✓	

Pertanyaan :

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media monitoring atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban:

Sudah layak

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban:

Sudah layak

Komentar atau Saran

Sudah layak untuk d. uji cobakan.

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Ahli media,

Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or
NIP. 198210102005011002

Lampiran 7. Angket Uji Coba Pelatih

INSTRUMEN PENILAIAN OLEH SUBYEK UJI COBA

Judul : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

Identitas Subyek Uji Coba

Nama : Nur Rohman Alwi
Alamat : Panembahan KT II / 387 yogyakarta
Jenis kelamin : Laki ♀
Pekerjaan : Karyawati Swasta
No. telp : 08157800035
Pelatih KU : 15 Th.

Petunjuk Penilaian Instrumen :

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan penilaian :
 - 1 : Sangat tidak setuju
 - 2 : Tidak Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai ✓

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1.	Materi yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.				✓	
2.	Materi pemantauan dan tes fisik yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
3.	Materi pemantauan teknik sepakbola yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.		✓			
4.	Materi pemantauan <i>softskill</i> anak yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
5.	Media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” sudah sesuai untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.			✓		
6.	Materi dan Bahasa yang disajikan “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.		✓			

7.	Dengan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" membuat Anda lebih tertarik untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.			✓	
8.	Media "Buku Monitoring Sepakbola" sudah optimal untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.			✓	
B. Desain Buku					
9.	Ukuran buku sudah sesuai.		✓		
10.	Bahan kertas pada buku sudah sesuai.			✓	
11.	Warna sampul buku sudah menarik.			✓	
12.	Tampilan huruf buku sudah menarik.		✓		
13.	Penataan tabel pada isi buku sudah sesuai.		✓		
14.	Penataan gambar dan tulisan pada sampul buku menarik.		✓		
15.	Penataan gambar dan tulisan pada isi buku menarik.		✓		

Pertanyaan :

Apakah "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" ini sudah layak disebut media untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban :

Sudah bisa untuk memonitoring.....

Komentar dan Saran

Mohon untuk perkembangan pertumbuhan anak.
- Aliran air yg di perlukan.
- pertumbuhan tulang untuk
di perbaiki semoga berhasil.

Yogyakarta, Juli 2016

Subjek Uji Coba



Nur Rohman Alus

Pelatih

Lampiran 8. Angket Uji Coba Orang Tua Anak Latih

INSTRUMEN PENILAIAN OLEH SUBYEK UJI COBA

Judul : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

Identitas Subyek Uji Coba

Nama : Abiyu Barikly / Dedi Susandri

Alamat : Gamping

Jenis kelamin : pria

Pekerjaan : Wirausaha

No. telp : 0856 01996777

Orang tua dari : Abiyu Barikly

Petunjuk Penilaian Instrumen :

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan.

2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.

3. Keterangan penilaian :

1 : Sangat tidak setuju

2 : Tidak Sesuai

3 : Sesuai

4 : Sangat Sesuai

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1.	Materi yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
2.	Materi pemantauan dan tes fisik yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
3.	Materi pemantauan teknik sepakbola yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
4.	Materi pemantauan <i>softskill</i> anak yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
5.	Media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” sudah sesuai untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.				✓	
6.	Materi dan Bahasa yang disajikan “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.				✓	

7.	Dengan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" membuat Anda lebih tertarik untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.				✓	
8.	Media "Buku Monitoring Sepakbola" sudah optimal untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.				✓	
B. Desain Buku						
9.	Ukuran buku sudah sesuai.				✓	
10.	Bahan kertas pada buku sudah sesuai.				✓	
11.	Warna sampul buku sudah menarik.				✓	
12.	Tampilan huruf buku sudah menarik.				✓	
13.	Penataan tabel pada isi buku sudah sesuai.				✓	
14.	Penataan gambar dan tulisan pada sampul buku menarik.				✓	
15.	Penataan gambar dan tulisan pada isi buku menarik.				✓	

Pertanyaan :

Apakah "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" ini sudah layak disebut media untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban :

Sudah banyak nilai urus pengajar over dalam hal monitoring perkembangan anak dalam latihan sepuas mungkin

Komentar dan Saran

Pengajuan Buah membutuhkan Sangat Membutuhkan dalam pengajuan sejauh dasar sampai sejauh kemampuan yg lebih tinggi. Seiringnya orang itu dapat menerima ilmu sedikit dalam pengajuan Buah ini.

Yogyakarta, Juli 2016

Subyek Uji Coba



Deli Susandri

Orang tua/wali

Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : *Amzar Galih Prasetyo*
Nomor Mahasiswa : *12.6022.410.60*
Program Studi : *Pendidikan Kependidikan Olahraga*
Judul Skripsi : *Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola*

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : *1.20/7* s/d *25/7 - 2016 (Cob)*
Tempat / Obyek : *2.27/7* s/d *30/8 - 2016 (Cob)*
Kota Yogyakarta

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Penyebarluasan Data Uji Coba Kelembahan:
SSB SMA Yogyakarta
Penyebarluasan Data Uji Coba Kelembahan:
1. SSB NLT Yogyakarta
2. SSB FTW Yogyakarta
3. SSB Bhakti Yogyakarta
4. SSB Brangjaya Yogyakarta

Yogyakarta, *18 Juli 2016*
Yang Mengajukan,
R. Prasetyo
Amzar Galih Prasetyo
NIM. *12.6022.410.60*

Mengetahui :

Kaprodi PKO

M. Syay

Ch. *Fajar Sriyahyuniati, M.Or*
NIP. *197112292000032001*

Dosen Pembimbing,

H. Herwin

Drs. Herwin, M.Pd
NIP. *196502021993121001*

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolonel No.1 Yogyakarta 55281 Tel.(0274) 513092, 586168 pos: 282, 299, 291, 841

Nomor : 364/a/UN.34.16/PP/2016. 11 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola SSB GAMA Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.
NIM : 12602241060
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 20 Juli 2016 s.d 25 Juli 2016.
Tempat/Obyek : SSB Gama Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan
W. M. Awan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 610707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PKO,
2. Pembimbing TAS,
3. Mahasiswa ybs.



SEKOLAH SEPAK BOLA GADJAH MADA YOGYAKARTA
(SSB. GAMA JOGJA)
Alamat : Jalan Patangpuluhan No. 8 Yogyakarta 55252, Telp. (0274) 575955

SURAT KETERANGAN

Nomor : 101/Eks/VIII/2016

Dengan ini Sekolah Sepak Bola Gadjah Mada Yogyakarta (SSB. GAMA JOGJA) menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Anjar Galih Prasetyo
N.I.M. : 12602241060
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Telah melakukan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di Sekolah Sepak Bola Gadjah Mada Yogyakarta (SSB. GAMA JOGJA) mulai tanggal 20 sampai dengan 25 Juli 2016, dengan judul Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak bola.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016
Pelaku Kepala
V. Susilo Harso, A.Md.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kalimantan No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 506168 pos: 282, 299, 291, 541

Nomor : 365.a/UN.34.16/PP.2016. 11 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola SSB MAS Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.
NIM : 12602241060
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Juli 2016 s.d 3 Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SSB MAS Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :
1. Kaprodi PKO,
2. Pembimbing TAS,
3. Mahasiswa ybs.

SSB MARSUDI AGAWE SANTOSO YOGYAKARTA
Alamat: Jl. Minggiran Baru MJ II 919 Yogyakarta, Telp. (0274)372882,
www.ssbtasyogakarta.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Dengan ini Ketua Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santoso (SSB MAS) menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Anjar Galih Prasetyo
Nim : 12602241060
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

telah melaksanakan penelitian :
Waktu : 28 Juli s.d 3 Agustus 2016
Tempat/Obyek : Pelatih dan orang tua anak latih SSB MAS
Judul : Pengembangan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepak bola

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Ketua,

Pele Suharjiman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 331a/UN.34.16/PP/2016. 18 Juli 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola SSB Bharata Yogyakarta.

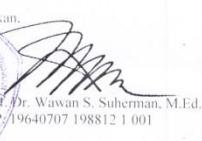
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.
NIM : 12602241060.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Juli 2016 s.d 03 Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SSB Bharata Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NP/19640707 198812 1 001



SEKOLAH SEPAK BOLA
BHARATA
PENGURUS CABANG PSSI KOTA YOGYAKARTA

Sekretariat : Kompleks Lapangan Karang Kotagede, (0274) 380811, 081328883627, 08174101797

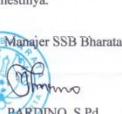
SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 017 / SSB / BRT/ 08 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pardino, S.Pd.
Jabatan : Manager SSB Bharata
Menerangkan :
Nama : Anjar Galih Prasetyo
Nim : 12602241060
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Telah melaksanakan penelitian :
Waktu : 28 Juli s.d 3 Agustus 2016
Tempat/obyek : Pelatih dan orangtua anak latih SSB Bharata
Judul : Pengembangan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan semestinya.

Manager SSB Bharata

PARDINO, S.Pd.



KEMENTERIAN RISIT, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

Alamat : Jl. Kalondo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 fax: 282, 299, 291, 541

Nomor : 367.a/UN.34/16/PP/2016. 11 Agustus2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola SSB Brownijoyo Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.

NIM : 12602241064.

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Juli 2016 s.d 3 Agustus 2016.

Tempat Obyek : SSB Brownijoyo Yogyakarta.

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing IAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 11. Tabel Data Hasil Uji Coba

No.	Nama	SSB	Aspek Materi	Aspek Desain	Total Skor yang Diperoleh
A	Uji Coba Kelompok Kecil				
a.	Pelatih				
1	Susilo Harso	Gama	24	22	46
2	Lilik	Gama	26	24	50
3	Ikhsan	Gama	26	23	49
b.	Orang Tua/Wali				
1	Sutrisno	Gama	15	15	30
2	Ramdhani	Gama	28	26	54
3	Jumono	Gama	24	21	45
4	Basuki	Gama	24	19	43
5	Faisal Rabidi	Gama	24	19	43
6	Aris Guntarno	Gama	27	21	48
7	Antok	Gama	24	19	43
8	Abbiyu Barikly	Gama	29	28	57
9	Ahmad Andi	Gama	28	23	51
10	Tanto Wijoyo	Gama	26	23	49
11	Arif Bowo Santoso, SH	Gama	24	24	48
12	Sahrul Fahmi	Gama	25	19	44
13	Nurhazan	Gama	26	24	50
14	Budi Amtoro	Gama	20	23	43
15	Purnomo	Gama	28	21	49
B	Uji Coba Kelompok Besar				
a.	Pelatih				
1	Suprianto	MAS	27	24	51
2	Sulistyo	MAS	25	23	48
3	Jaya	MAS	28	24	52
4	Muhammad Iwan	HW	26	23	49
5	Sri Rohadi S.Pd	HW	23	21	44
6	Nur Rohman Alwi	HW	27	23	50
7	Seni Haryadi	Bharata	27	24	51
8	Muh Nur Waskito	Bharata	27	22	49
9	Adha Putra Hasna	Bharata	25	23	48
10	Isma	Browidjoyo	24	22	46
11	Risman	Browidjoyo	26	24	50
12	Yulianto	Browidjoyo	26	23	49
b.	Orang Tua				
1	M Khalil	MAS	24	21	45
2	Sumardi	MAS	28	21	49
3	Yuli Budi Istono	MAS	31	26	57
4	Yubianto	MAS	24	21	45

5	Suraji	MAS	25	21	46
6	Shokhuddin	MAS	21	23	44
7	Dwi Agung Yuwono	MAS	27	19	46
8	Rifai	MAS	25	23	48
9	Supardi	MAS	27	25	52
10	Hariyanto	MAS	27	21	48
11	Nur Hariyanto	MAS	31	24	55
12	Sugiman	MAS	24	21	45
13	Daniyanto	MAS	26	24	50
14	Riyanto	MAS	24	27	51
15	Budi Setiyawan	MAS	28	23	51
16	Triyanto	HW	24	24	48
17	Wisnu Cahyono	HW	28	21	49
18	Darmo Febriyanto	HW	24	21	45
19	R Nurhayati	HW	25	22	47
20	Meiana S	HW	27	25	52
21	Heri P	HW	28	21	49
22	Akhira Nagata	HW	24	21	45
23	Suryana	HW	24	21	45
24	Miming Budiaty	HW	31	23	54
25	Heru Priyanto S.Pd	HW	26	23	49
26	Andi Prasetyo	HW	29	23	52
27	Yuri Indratno	HW	21	24	45
28	Ngadiyono	HW	24	21	45
29	Muh Khoironi	HW	26	21	47
30	Suryono	HW	24	24	48
31	Akbar Aziz	Bharata	24	21	45
32	Raharjo	Bharata	30	23	53
33	Tanto Priyatno	Bharata	26	21	47
34	M Arif	Bharata	27	25	52
35	Priyo Susanto	Bharata	26	28	54
36	Giyono	Bharata	26	19	45
37	Hartini	Bharata	29	23	52
38	Budi Utomo	Bharata	31	23	54
39	Fajril Aziz	Bharata	24	20	44
40	Imam	Bharata	32	24	56
41	Rohadi	Bharata	24	22	46
42	Tri Sulistyo	Bharata	31	24	55
43	Ahmadi	Bharata	29	23	52
44	Aristanto	Bharata	21	21	42
45	Yudiansyah	Bharata	22	19	41
46	Amri	Browidjoyo	22	21	43
47	Sri Subekti S.E	Browidjoyo	24	21	45
48	Bakti Sucipto	Browidjoyo	27	23	50

49	Nurul Askandar	Browidjoyo	26	20	46
50	Amri Ismail	Browidjoyo	26	23	49
51	Rusmawan	Browidjoyo	23	20	43
52	Ahmadi	Browidjoyo	24	23	47
53	Heriyanto	Browidjoyo	23	24	47
54	Budi Setiyawan	Browidjoyo	21	22	43
55	Hamdani	Browidjoyo	28	22	50
56	Sriyati	Browidjoyo	19	21	40
57	Andi	Browidjoyo	28	24	52
58	Hermanto	Browidjoyo	27	24	51
59	Danik Harini	Browidjoyo	26	23	49
60	Rudiyanto	Browidjoyo	20	22	42
n= 90			Skor yang Diperoleh = 2302	Skor yang Diperoleh = 2014	Skor yang Diperoleh = 4316

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Penilaian angket orang tua anak latih di SSB Gama



Penilaian angket pelatih dan orang tua anak latih di SSB HW



Orang tua anak latih sedang memberikan penilaian



Penilaian angket orang tua anak latih di SSB MAS